



# MEMAHAMI KONSEP SIHIR PERSPEKTIF TAFSIR AUDIOVISUAL USTADZ ADI HIDAYAT

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**LUTFI MARATUS SALEHA**  
**NIM : 12130220730**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, M.A.**

**Pembimbing II**  
**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M. Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir

Audiovisual Ustadz Adi Hidayat

Nama : Lutfi Maratus Saleha

NIM : 12130220730

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Ketua

Dr. Afrizal Nur, MIS.

NIP. 198001082003101001

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A

NIP. 198508292015031002

MENGETAHUI

Penguji III

Syaiful Rahman, M.A

NIP. 19881220202031001

Penguji IV

Dr. Alpizar, M. Si.

NIP. 196406251992031004

2. UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Lutfi Maratus Saleha

NIM : 12130220730

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir Audiovisual  
Ustadz Adi Hidayat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A

NIP. 197912172011011006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Lutfi Maratus Saleha

NIM : 12130220730

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir Audiovisual  
Ustadz Adi Hidayat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Pembimbing II

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**NIP. 197104222007011019**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Perutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Perutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Maratus Saleha  
 Tempat/Tgl Lahir : Kampar, 27 April 2003  
 NIM : 12130220730  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir Audiovisual Ustadz Adi Hidayat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**LUTFI MARATUS SALEHA**  
**NIM. 12130220730**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO HIDUP

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

“Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu benar. Maka, janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu memperdayakan kamu tentang Allah.”

(QS. Fāṭir [35]:5)

“Tukang sihir tidak akan pernah bisa menang,  
Dari arah mana pun dia datang”

(Ustadz Adi Hidayat)

“Tanamkan kerendahan hati dan syukur dalam setiap langkah, maka kebahagiaan akan senantiasa bertambah. Jangan pernah lalai dalam sholat dan sholawat, karena di sanalah letak ketenangan dan keberkahan hidup.”

(Ayahanda tercinta, H. Edi Suhadiono)

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul *Analisis Penafsiran Al-Qur'an Surat Al-Falaq Tentang Sihir Menurut Ustadz Adi Hidayat (Kajian Tafsir Audiovisual)* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunannya, penulis berupaya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab agar karya ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi ilmiah dan menumbuhkan ketertarikan para pembaca terhadap kajian yang diangkat.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada mereka yang telah membimbing, memberikan arahan, serta mendukung secara moral maupun materi selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS., SE., M.Si., AK., CK yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, A. Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas akademik selama penulis menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini. Bimbingan dan kepedulian beliau terhadap kemajuan mahasiswa menjadi motivasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala ilmu, nasihat, dan kebijaksanaan yang diberikan menjadi amal jariyah dan senantiasa membawa keberkahan
4. Kepada Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini dan dalam urusan akademik penulis. Terima kasih atas segala bantuan, nasihat, motivasi, dan pendampingan yang telah diberikan selama ini."
5. Kepada Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pendampingan dan nasihat yang senantiasa membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi.
6. Kepada Ayahanda H. Edi Suhadiono dan ibunda Hj. Erli Suryati, dengan penuh rasa syukur, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta atas segala peluh, doa, kasih sayang, cinta yang tanpa syarat, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu percaya pada saya, bahkan saat saya sendiri merasa ragu. Skripsi ini adalah bukti kecil dari usaha yang tak sebanding dengan pengorbanan kalian. Tanpa cinta dan restu kalian, perjalanan ini tak akan mungkin saya lewati.
7. Kepada almarhumah tante Safriani tercinta, penulis ucapkan terima kasih yang mendalam kepada almarhumah tante yang sudah penulis anggap seperti ibu kandung sendiri, yang semasa hidupnya telah menjadi sosok penyayang, penuh perhatian, dan selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa serta





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

motivasi yang tulus. Meskipun raga tak lagi hadir, kenangan, nasihat, dan kasih sayang yang pernah beliau curahkan tetap hidup dan menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan karya ini. Semoga segala kebaikan beliau semasa hidup menjadi amal jariyah dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Kehadiran beliau, meski kini hanya dalam kenangan, tetap menjadi cahaya yang menuntun penulis dalam setiap langkah.

8. Kepada Neneng Putri Ramadhani, Citra Hadiningsih Rubiah, dan Fitri Zhulianti Safira, dengan penuh kasih dan rasa hormat, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud cinta yang tulus sekaligus tanggung jawab moral untuk menjadi panutan dan sumber inspirasi bagi kalian. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada kakak dan adik tercinta, yang senantiasa menjadi tempat bersandar, berbagi keluh kesah, dan penyemangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan moril yang tak tergantikan, serta kehadiran yang senantiasa memberi warna dalam hari-hari penuh tantangan. Kesabaran kalian dalam menghadapi penulis yang terkadang larut dalam tekanan dan emosi menjadi kekuatan tersendiri. Kehangatan cinta dan kebersamaan kalian telah menjadikan proses ini terasa lebih ringan dan bermakna. Tanpa kalian, perjalanan ini tentu tidak akan sekuat dan setegar ini.
9. Kepada Fitra Salmah, Anis Munawaroh, S.Ag., Elzan Lisna Hanifa, S. Ag, Dela Ultary, S.Ag., Pipi Pitria Ningsih, S.Ag. Putri Ramadhani, Istiqomah Wulan Rahmadani, S.Pd., Jihan Ramadhani, S.H., Kharisma Yogi Mardini, dan Nurul Suci Handayani, Amd. Kes NMTC, 9 tahun persahabatan yang masih berlanjut tawa, air mata dan momen bersama yang tak terhitung jumlahnya. Terima Kasih atas persahabatan yang menjadi soundtrack hidup ini.
10. kepada Istiqomah Dian Maliza dan Melfi Rahmadani, Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat seperjuangan di jenjang perkuliahan yang telah menjadi bagian penting dalam setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, serta dukungan yang tak pernah surut, baik dalam bentuk semangat, waktu, maupun tenaga. Kehadiran kalian tidak hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

partner terbaik yang senantiasa menemani langkah demi langkah dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan tugas akhir ini. Persahabatan dan kebersamaan yang terjalin menjadi anugerah berharga yang akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur.

11. Lutfi Maratus Saleha (penulis). Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan dan untuk setiap langkah kecil yang diambil meski hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moril maupun materiil, selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala dan keberkahan yang melimpah oleh Allah SWT. *Aamiin*. Skripsi ini bukan semata hasil pribadi, melainkan wujud rasa syukur, penghormatan, dan cinta penulis kepada setiap individu yang telah memberikan warna dan makna dalam perjalanan hidup serta pendidikan penulis. Pencapaian ini bukanlah titik akhir, melainkan sebuah awal dari langkah baru menuju harapan dan cita-cita yang lebih besar. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, Mei 2025  
Penulis

**Lutfi Maratus Saleha**  
**NIM: 12130220730**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau  
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO HIDUP.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penulisan.....	9
3. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Sihir.....	12





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	2. Tafsir Audiovisual.....	21
	B. Literatur Riview.....	29
	<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
	A. Jenis Penelitian .....	34
	<b>B. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>34</b>
	C. Sumber Penelitian.....	35
	1. Sumber Data Primer.....	35
	2. Sumber Data Sekunder .....	36
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	E. Teknik Analisis Data.....	37
	<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
	<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>38</b>
	A. Biografi Ustadz Adi Hidayat .....	38
	B. Mengenal Surat Al-Falaq.....	42
	C. Analisis Audiovisual Ustadz Adi Hidayat Tentang Konsep Sihir Dalam Al- Qur'an diKanal Youtube.....	45
	D. Solusi dan Cara Pencegahan dari sihir menurut Ustadz Adi Hidayat.....	54
	<b>BAB V.....</b>	<b>62</b>
	<b>PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran .....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>BIODATA PENULIS</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

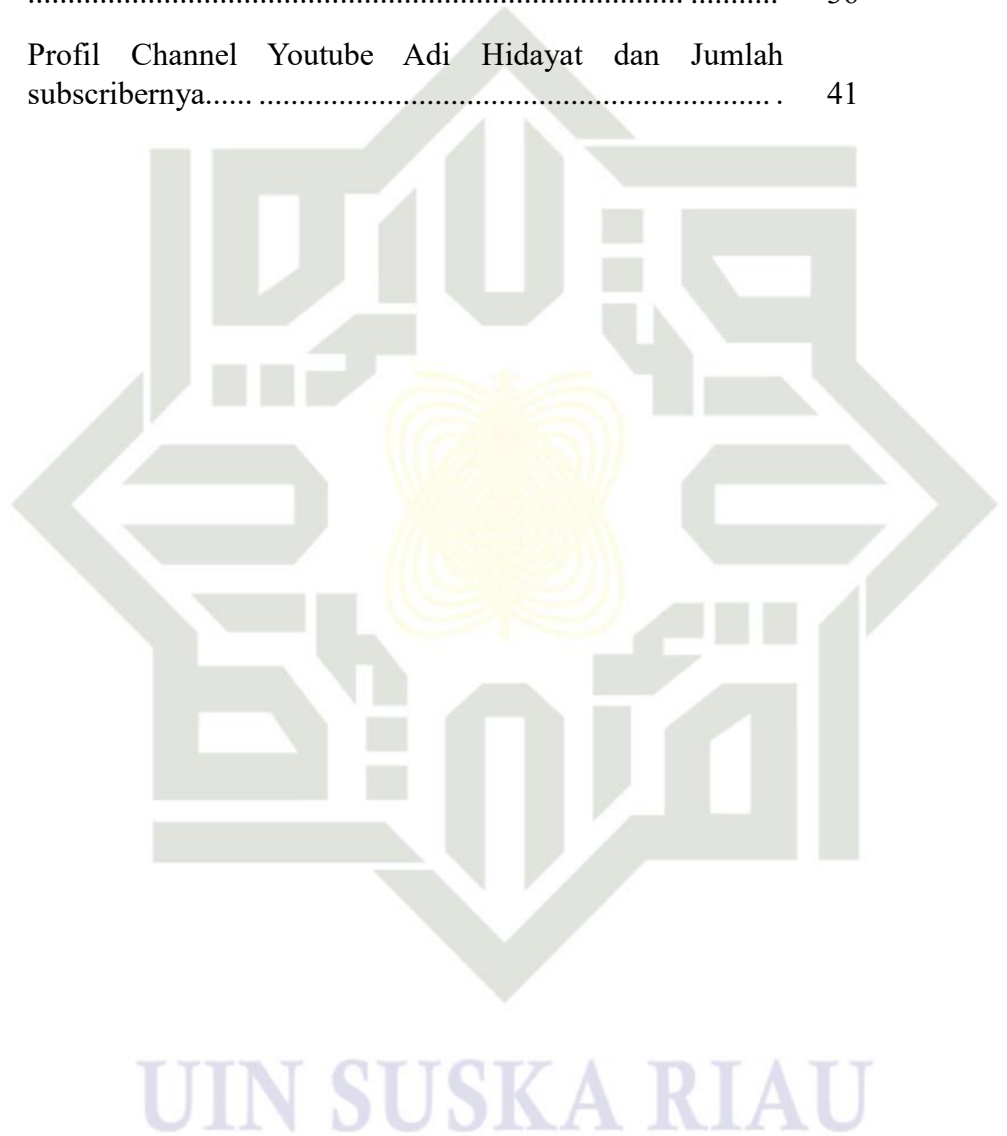
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.1</b>	Channel Youtube Indonesia Muslim Community of Victoria (IMCV) Surau Kita Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir dengan Al-Qur'an menurut Ustadz Adi Hidayat .....	36
<b>Gambar 4.1</b>	Profil Channel Youtube Adi Hidayat dan Jumlah subscribarnya.....	41



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	“
ﺕ	TS	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	KH	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ث	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

### Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (I) Panjang = I Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = U Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ي Misalnya خير Menjadi Khayrun

### C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Analisis Penafsiran Surat Al-Falaq tentang Sihir Menurut Ustadz Adi Hidayat (Kajian Tafsir Audiovisual)*”. Penelitian ini bertujuan mengkaji penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap Surah Al-Falaq dalam konteks sihir, serta menggambarkan solusi keislaman yang beliau tawarkan dalam menghadapi fenomena sihir di era modern. Latar belakang kajian ini didorong oleh masih maraknya praktik sihir di masyarakat dan pentingnya pemahaman agama yang dapat diakses secara luas melalui media digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data utama diperoleh dari ceramah Ustadz Adi Hidayat yang disiarkan di kanal YouTube *Adi Hidayat Official* dan *Surau Kita*. Hasil kajian menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat menafsirkan Surah Al-Falaq sebagai doa perlindungan dari berbagai bentuk kejahatan, khususnya sihir yang dipandang sebagai penyimpangan akidah dan bentuk interaksi manusia dengan kekuatan setan. Beliau menekankan tiga langkah sebagai solusi: memperkuat tauhid dan iman kepada Allah, membiasakan dzikir dan pembacaan ayat pelindung (seperti Surah Al-Falaq, An-Nas, dan Ayat Kursi), serta menjaga konsistensi ibadah harian. Kajian ini menunjukkan bahwa media audiovisual merupakan sarana strategis dalam menyampaikan pesan keislaman secara efektif, kontekstual, dan mudah dipahami. Penelitian ini juga memperkaya khazanah tafsir tematik serta memberikan kontribusi pada model dakwah digital yang solutif dan aplikatif.

**Kata kunci:** sihir, Adi Hidayat, Tafsir Audiovisual





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis, titled *An Analysis of the Interpretation of Surah Al-Falaq on Magic According to Ustadz Adi Hidayat (An Audiovisual Tafsir Study)*, "examines Ustadz Adi Hidayat's interpretation of Surah Al-Falaq in the context of magic using an audiovisual tafsir approach. The background of this research stems from the increasing prevalence of magical practices in society and the growing need for accessible religious understanding through digital media. The main objective of this study is to describe how Ustadz Adi Hidayat explains the meaning and dangers of magic, as well as the solutions he offers to counter its influence based on the Qur'an, especially Surah Al-Falaq. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach, using primary data from Ustadz Adi Hidayat's lectures on the YouTube channel *Adi Hidayat Official* and the *Indonesia Muslim Community of Victoria Surau Kita*. The findings show that Surah Al-Falaq is interpreted as a prayer for protection from all forms of evil, including magic, which is considered a deviation of faith. Ustadz Adi Hidayat emphasizes the importance of strong faith, regular remembrance (dhikr), and consistent Qur'an recitation as both preventive and curative measures against the influence of magic. This study highlights the strategic role of audiovisual media in disseminating contextual interpretations of the Qur'an that are relevant to the spiritual challenges of modern society. It also contributes to the enrichment of thematic tafsir studies and opens new pathways for solution-oriented digital da'wah.

**Keywords:** Magic, Adi Hidayat, Audiovisual Tafsir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### المخلص

عنوان الرسالة "تحليل تفسير سورة الفلق في السحر عند الأستاذ عدي هداية (دراسة تفسيرية شعبة بصرية)". يتناول هذا البحث تفسير الأستاذ عدي هداية لسورة الفلق في سياق السحر من خلال المنهج التفسيري السمعي البصري. وتتمثل خلفية هذه الدراسة في تزايد ممارسة السحر في المجتمع والحاجة إلى الفهم الديني الذي يمكن الوصول إليه بسهولة من خلال الوسائط الرقمية. الهدف الرئيسي من هذه الدراسة هو وصف كيفية شرح الأستاذ عدي هداية لمعنى السحر ومخاطره والحلول المقدمة لدور تأثير السحر استناداً إلى القرآن الكريم وخاصة سورة الفلق. الطريقة المستخدمة هي نوعية مع نهج وصفي تحليلي، مع البيانات الرئيسية في شكل محاضرات الأستاذ عدي هداية على قناة آدي هداية الرسمية على اليوتيوب والمجتمع الإسلامي الإندونيسي في فيكتوريا سوراو كيتا. وتغير نتائج الدراسة إلى أن سورة الفلق تفهم على أنها دعاء للحماية من جميع أشكال الشر، بما في ذلك السحر الذي يعتبر شكلاً من أشكال الانحراف عن الإيمان. وأكد الأستاذ عدي هداية على أهمية الإيمان القوي والذكر المنتظم وقراءة القرآن الكريم كخطوات وقائية وعلاجية ضد تدخل السحر. وتظهر هذه النتائج أن وسائل الإعلام السمعية والبصرية تعد وسيلة استراتيجية لنشر التفسيرات السياقية للقرآن الكريم والتي تتناسب مع التحديات الروحية التي يواجهها المجتمع الحديث. وتعمل هذه الدراسة أيضاً على إثراء دراسات التفسير الموضوعي وفتح مساحة جديدة للوعظ الرقمي الموجه نحو الحلول والقابل للتطبيق.

الكلمات المفتاحية: السَّحَر، عدي هدايت، التفسير السمعي البصري

UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan masa kini, sihir kerap dimanfaatkan sebagai tindakan gaib untuk berbagai tujuan, seperti pelet, santet, mantra, dan sebagainya. Menurut Imam Al-Alusi, sihir merupakan sesuatu yang tersembunyi dan tampak luar biasa, padahal hakikatnya bukanlah demikian. Sihir dapat dipelajari dan diperoleh melalui praktik-praktik tercela, seperti penggunaan jampi-jampi yang mengandung unsur kemusyrikan serta pujian kepada setan.<sup>1</sup>

Sihir telah dikenal sejak zaman Mesir Kuno. Dalam sejarah Islam, Nabi Musa As. dikenal sebagai nabi yang mampu mengalahkan para penyihir Fir'aun melalui mukjizat dari Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam surah al-A'raf ayat 116 dan surah at-Thaha ayat 66. Dalam peristiwa tersebut, para penyihir Fir'aun melemparkan tali dan tongkat yang tampak seperti berubah menjadi ular di hadapan banyak orang. Peristiwa itu diyakini sebagai sihir yang memanfaatkan reaksi kimia, seperti penggunaan air raksa dan bahan kimia lainnya.

Sebagai bentuk perlindungan terhadap pengaruh buruk sihir, Allah SWT kemudian mengutus Nabi Sulaiman As., yang dikenal memiliki kekuasaan atas makhluk gaib, untuk mengumpulkan kitab-kitab sihir. Kitab-kitab tersebut kemudian disimpan dalam sebuah peti dan dikubur di bawah singgasananya. Peti tersebut dijaga agar tidak didekati oleh setan atau orang-orang tertentu karena dapat menimbulkan bahaya.

<sup>1</sup> Niswatul Maliha dan tapa'ul Habdin, "Sihir Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)," *At-Tahfizh*, no. 02 (2022). Hal. 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada masa Nabi Musa As., sihir menjadi praktik yang cukup luas digunakan, terutama oleh penyihir Fir'aun sebagai upaya untuk menggagalkan dakwah beliau. Hal ini menjadi salah satu ujian besar bagi Nabi Musa a.s. Setelah wafatnya Nabi Sulaiman a.s., sebagian orang menemukan kitab-kitab sihir yang tersembunyi tersebut dan mulai mempelajarinya, sehingga ajaran sihir kembali menyebar.

Dalam catatan sejarah, praktik sihir telah dikenal sejak lima ribu tahun sebelum Masehi, dipraktikkan oleh bangsa Mesir Kuno dan Persia, termasuk oleh tokoh seperti Zoroaster. Ritus-ritus sihir pada masa itu sering kali melibatkan simbol-simbol tertentu, seperti penggunaan kucing hitam dan anjing, yang dianggap memiliki keterkaitan dengan dunia spiritual.

Sihir umumnya digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan roh atau dewa, memohon keberuntungan, dan berinteraksi dengan alam gaib. Namun, praktik ini dapat menimbulkan bahaya, baik bagi pelakunya maupun orang lain yang menjadi sasarannya. Dalam perspektif akidah Islam, sihir tidak membawa manfaat apa pun, bahkan dapat merusak keimanan dan mengganggu kemurnian akidah yang menjadi dasar dalam membentuk etika dan perilaku seorang Muslim. Menggunakan sihir tanpa bersandar kepada Allah SWT berarti melibatkan diri dengan kekuatan setan, yang pada akhirnya dapat membawa kehancuran spiritual maupun fisik.<sup>2</sup>

Di Indonesia, praktik perdukunan sudah umum dikenal di kalangan masyarakat, baik di kalangan awam maupun di kalangan kelas atas. Banyak orang masih mempercayai praktik perdukunan sebagai sarana untuk menyelesaikan berbagai masalah hidup mereka. Seorang dukun sering kali dianggap sebagai tempat dan tujuan akhir bagi masyarakat dalam menghadapi persoalan-persoalan mereka. Fenomena ini semakin memposisikan seorang dukun sebagai figur yang dihormati dan dianggap mulia, sehingga terkadang

---

<sup>2</sup> Faisol rahman dan Ghazi Mubarak, "Konsep Sihir Dalam Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab" 5, no. 2 (2021): hal. 229–250.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tindakan dan perilakunya dianggap sah meskipun dalam beberapa kasus sering terjadi penipuan, pelecehan, dan bahkan tindak kriminal.<sup>3</sup>

Manusia dalam menghadapi berbagai masalah memilih untuk mencari solusi yang masuk akal atau tidak masuk akal. Solusi yang masuk akal tentu saja didasarkan pada pemikiran logis dan pengalaman empiris. Namun, fenomena sosial menunjukkan bahwa banyak masyarakat mencari solusi dalam hal-hal yang bersifat mistis. Contohnya, mereka mencari solusi untuk masalah hidup mereka melalui dukun atau sihir atau paranormal.

Sihir termasuk dalam kategori perbuatan syirik karena mengandung beberapa unsur yang bertentangan dengan akidah Islam. Pertama, praktik sihir sering kali melibatkan permintaan bantuan kepada setan, serta adanya ketergantungan dan pendekatan diri kepada mereka melalui hal-hal yang disukai oleh setan, dengan tujuan agar mereka bersedia membantu tukang sihir. Kedua, dalam praktik sihir juga terdapat klaim memiliki pengetahuan tentang hal-hal gaib serta pengakuan palsu bahwa dirinya memiliki hubungan khusus dengan Allah, yang jelas merupakan bentuk kesesatan.<sup>4</sup>

Di zaman sekarang, tidak sedikit orang yang meremehkan bahaya sihir dan menganggapnya sebagai suatu ilmu yang layak dibanggakan. Bahkan, sebagian masyarakat memberikan dukungan dan penghargaan kepada para pelaku sihir. Sikap semacam ini menunjukkan kebodohan dalam memahami ajaran agama dan merupakan bentuk pengabaian terhadap pentingnya menjaga kemurnian akidah.<sup>5</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber penyembuhan dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Namun, bagi orang-orang kafir yang berbuat zalim terhadap diri mereka sendiri, mendengarkan Al-Qur'an justru menambah

<sup>3</sup> Desi Kurnia Sari, "Pemahaman Masyarakat Muslim Tentang Perdukunan Di Dusun 1 Desa Tembung" (2018): hal. 1-98.

<sup>4</sup> Ro'is Udin, "Konsep Sihir Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102 (Interpretasi Ma'na-Cum-Magzha)" (Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024). Hal 19

<sup>5</sup> Ainul Haris Arifin, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq, 1999). Hal. 40

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kerugian, karena mereka menolaknya dan hal itu hanya memperkuat sifat-sifat negatif dalam diri mereka, seperti kemarahan, iri hati, dan dengki.

Para ulama memiliki dua pandangan utama terkait makna Al-Qur'an sebagai "penyembuh". Pendapat pertama menyatakan bahwa Al-Qur'an menyembuhkan hati dengan menghilangkan kebodohan, keraguan, dan menggantinya dengan kebenaran, sehingga seseorang mampu memahami mukjizat serta tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Pendapat kedua menyebutkan bahwa Al-Qur'an juga dapat berfungsi sebagai penyembuh penyakit fisik melalui metode ruqyah, perlindungan, dan praktik pengobatan serupa yang bersumber dari ayat-ayat suci.<sup>6</sup>

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman Al-Isrā' (17):82:

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*"Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi Penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian".<sup>7</sup>*

Pada ayat ini membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah obat dari segala penyakit, dan umat muslim harus menempatkan Al-Qur'an sebagai pelajaran, petunjuk dan obat bagi penyakit batin orang-orang yang beriman. salah satu surat yang bisa menjadi obat sebagai pelindung dan pengahancur sihir adalah surat Al-Falaq yang hanya terdiri dari lima ayat yang bisa dijadikan sebagai petunjuk, obat dan Rahmat bagi pembacanya.<sup>8</sup>

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

*"Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh). dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dari kejahatan*

<sup>6</sup> Siti Nur Naini, "Pengobatan Melalui Ayat-Ayat Al-Qur'an," 2020.

<sup>7</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag" (Jakarta: Kementrian Agama RI, 1995). Hal. 290

<sup>8</sup> Achmad Chodjim, *Al-Falaq* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008). Hal. 25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.*

Penyampaian dakwah melalui media sosial, khususnya Youtube, merupakan bentuk pemanfaatan teknologi sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan materi keislaman. Platform ini telah menjadi media dakwah alternatif bagi sejumlah ustadz dan ulama. Salah satu di antaranya adalah Ustadz Adi Hidayat, yang memiliki kanal YouTube bernama *Adi Hidayat Official*.<sup>9</sup> Channel Youtube ini merupakan salah satu channel dakwah islam yang tayangannya sangat menarik untuk ditonton oleh berbagai kalangan umur penonton. Adapun pelanggan (subscriber) Channel Adi Hidayat saat ini berjumlah 5,82 Jt orang dengan video yang diunggah sebanyak kurang lebih 2,5 ribu video. Konten yang dibagikan dalam Channel Youtube Adi Hidayat menyampaikan ilmu-ilmu dakwahnya. Karena dengan video ini akan lebih mudah untuk terus mempelajari ilmu agama tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Ustadz Adi Hidayat adalah salah satu dai di Indonesia yang aktif menyebarkan syiar Islam. Kajian-kajian beliau dapat ditemukan di berbagai platform media sosial, khususnya di YouTube. Ceramah-ceramah yang disampaikan melalui kanal YouTube-nya memberikan banyak manfaat bagi para penonton, terutama dalam menghadirkan materi keislaman yang memperluas pengetahuan, pemahaman, serta informasi tentang agama yang mungkin belum diketahui sebelumnya. Salah satu konten yang sangat berguna adalah pembahasan fikih, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang dialami oleh setiap individu.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Rifkhotul Hasanah, "Manusia Dalam Al- Qur ' an Menurut Adi Hidayat ( Kajian Tafsir Lisan Di Kanal Youtube)" (2023): hal. 1–79.

<sup>10</sup> Ida kurnia Dewi, "Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Channel Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) Pada Channel Youtube 'Adi Hidayat Official,'" *Ayah* 8, no. 5 (2019): hal. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka pembahasan ini penulis akan mengutip pemikiran ulama islam, Adi Hidayat yang hendak diteliti oleh penulis. Oleh karena itu, Tulisan ini mengkaji pembahasan tentang pandangan Ustadz Adi Hidayat tentang sihir pada Ayat-ayat Al-qur'an terutama surat Al-Falaq dengan judul "Analisis Penafsiran Al-Qur'an Surat Al-Falaq Tentang Sihir Menurut Ustadz Adi Hidayat (Kajian Tafsir Audiovisual)"

## B. Penegasan Istilah

### 1. Sihir

Sihir adalah sebuah ilmu yang melibatkan tindakan-tindakan yang dianggap menyimpang atau melanggar ajaran agama, karena memanfaatkan kekuatan makhluk halus seperti jin dan setan. Orang yang menggunakan sihir biasanya memiliki niat jahat dan menggunakan kekuatan ini sebagai perantara untuk menyakiti orang lain. Jenis-jenis sihir ini dapat mengakibatkan berbagai macam penderitaan atau penyakit pada korban, tergantung pada jenis sihir yang dilakukan oleh pelaku. Pelaku sihir bisa menargetkan korban dengan tujuan tertentu, seperti menyebabkan sakit fisik, gangguan pikiran, atau masalah dalam kehidupan pribadi. Karena menggunakan bantuan makhluk halus dan bertujuan jahat, sihir dianggap sebagai praktik yang melibatkan unsur syirik, yaitu tindakan menyekutukan sesuatu selain Tuhan dalam kepercayaan agama tertentu.<sup>11</sup>

### 2. Adi Hidayat

Nama lengkap beliau adalah Adi Hidayat, lahir di Banten pada tanggal 11 September 1984. Beliau dikenal sebagai seorang ustadz yang aktif mengisi ceramah di berbagai forum dan tempat di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, bersama dengan kedua rekannya, Heru Sukari dan Roy Winarto, beliau mendirikan Akhyar TV sebagai salah satu media dakwah yang dimilikinya. Program ceramah yang disampaikan oleh beliau

<sup>11</sup> Muna Hamzan and Mahyuddin Daud, "Konsep Sihir Menurut Islam Dan Pengamalannya Dalam Masyarakat," *International Journal of Al-Quran and Knowledge (Ijqk)* 2, no. 1 (2022): hal. 1–6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diunggah ke kanal YouTube, yang mendapat sambutan sangat positif dari banyak penonton. Melalui platform ini, nama beliau semakin dikenal luas, dan materi ceramahnya juga tersebar di berbagai media sosial lainnya.<sup>12</sup>

### 3. Tafsir Audiovisual

Tafsir secara bahasa, berasal dari bahasa arab diambil dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti menyatakan (*al-Ibanah*), membuka (*al-Kasyfu*), dan menjelaskan (*al-Idharu*).<sup>13</sup> Media audiovisual adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi, di mana materi ini diterima melalui dua indera utama, yaitu penglihatan dan pendengaran. Media ini membantu orang untuk lebih mudah memahami atau mempelajari sesuatu, baik itu pengetahuan baru, keterampilan tertentu, atau sikap yang diharapkan.<sup>14</sup> Jadi, Tafsir audiovisual dapat diartikan sebagai cara memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh seorang mufassir dengan memanfaatkan media seperti suara, animasi, gambar, dan bentuk audiovisual lainnya untuk membantu penjelasan dan pemahaman.<sup>15</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Pemaknaan penafsiran audiovisual
2. Pengenalan ustadz Adi Hidayat dan channel Youtube Adi Hidayat Official
3. Makna sihir
4. Penafsiran surat Al-Falaq menurut Ustadz Adi Hidayat

<sup>12</sup> Nahli, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Berjudul Obat Segala Penyakit (As-Syifa') Di Youtube," *Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya* (2021).

<sup>13</sup> Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Kudus: Idea Press Yogyakarta, 2016).

<sup>14</sup> Simon Petrus Rafael and Carolus Boromeus Mulyanto, "Pendidikan Profesi Guru," *Filosofi Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2022): hal. 671–683.

<sup>15</sup> Bey Aptiko Istiqlal, "Tafsir Audiovisual Pada Channel Youtube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)," 2022.



#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti menetapkan batasan khusus sebagai fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap Surat Al-Falaq sebagai pelindung dan penghancur sihir, serta pendekatan beliau dalam menghadapi sihir beserta solusi yang diajarkan untuk mencegah dan mengobatinya di era modern saat ini.

#### E. Rumusan Masalah

Setelah menentukan batasan masalah yang menjadi fokus pembahasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Ustadz Adi Hidayat menjelaskan makna dan bahaya sihir menurut pandangan beliau dalam kanal Youtube terhadap surat al-Falaq?
2. Bagaimana pendekatan Ustadz Adi Hidayat dalam menghadapi sihir untuk menghindari atau mengobatinya di zaman sekarang?

#### F. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memahami secara mendalam bagaimana pandangan Ustadz Adi Hidayat mengenai sihir sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Falaq.
- b. Untuk menggali pemahaman mengenai cara menghadapi dan mencegah pengaruh sihir di masa kini menurut pandangan Ustadz Adi Hidayat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penulisan

### a. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap Al-Qur'an melalui audiovisual tentang pembahasan surat Al-Falaq sebagai pelindung dan penghancur sihir dan memberikan Upaya untuk meningkatkan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan Islam.

### b. Manfaat praktis

Manfaat praktis peneliti berharap model tafsir virtual ini dapat mempermudah Masyarakat dalam memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an antara lain:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai pandangan Ustadz Adi Hidayat tentang surat Al-Falaq dan Solusi cara menghadapi sihir.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan yang berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait surat Al-Falaq tentang sihir dan Solusi menghadapi sihir.
- 3) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini dapat berkontribusi sebagai tambahan pengetahuan bagi institusi dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan dosen yang mengkaji topik sihir.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk penelitian ini tersusun secara sistematis dan memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap isi penelitian, maka diperlukan penyusunan sistematika penelitian. Penulisan sistematika ini mengacu pada pedoman penyusunan dan penulisan skripsi edisi revisi dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.<sup>16</sup>

BAB I: Bagian ini merupakan pendahuluan yang memuat kerangka

<sup>16</sup> Fakultas Ushuluddin, "Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi" (2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar dari keseluruhan isi penelitian. Pendahuluan mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan hubungan penulis dengan objek kajian penelitian. Selanjutnya, terdapat identifikasi masalah yang diperoleh berdasarkan uraian latar belakang tersebut. Dari berbagai permasalahan yang teridentifikasi, peneliti menetapkan batasan masalah yang kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai fokus utama pembahasan. Selain itu, pendahuluan juga menyajikan tujuan dan manfaat penelitian, serta menjelaskan metode yang digunakan, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan penelitian

**BAB II:** Bab ini merupakan landasan teoritis yang terdiri dari kajian teori dan kajian terdahulu. Pada bagian kajian teori, akan dipaparkan dasar-dasar konseptual mengenai penafsiran sihir dalam Al-Qur'an, khususnya melalui pendekatan tafsir tematik terhadap Surat Al-Falaq. Kajian ini juga akan menguraikan profil dan pendekatan dakwah Ustadz Adi Hidayat sebagai mufasir kontemporer dalam menyampaikan penafsiran melalui media audiovisual. Selanjutnya, bagian ini dilengkapi dengan kajian terdahulu atau *literature review* yang relevan, guna memperkuat fokus penelitian terkait penafsiran sihir menurut Ustadz Adi Hidayat berdasarkan ceramah-ceramah beliau yang disampaikan melalui platform digital.

**BAB III:** Bab ini membahas mengenai Metode Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan berbagai aspek metode penelitian yang meliputi beberapa sub-bab, antara lain pendekatan penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, sumber



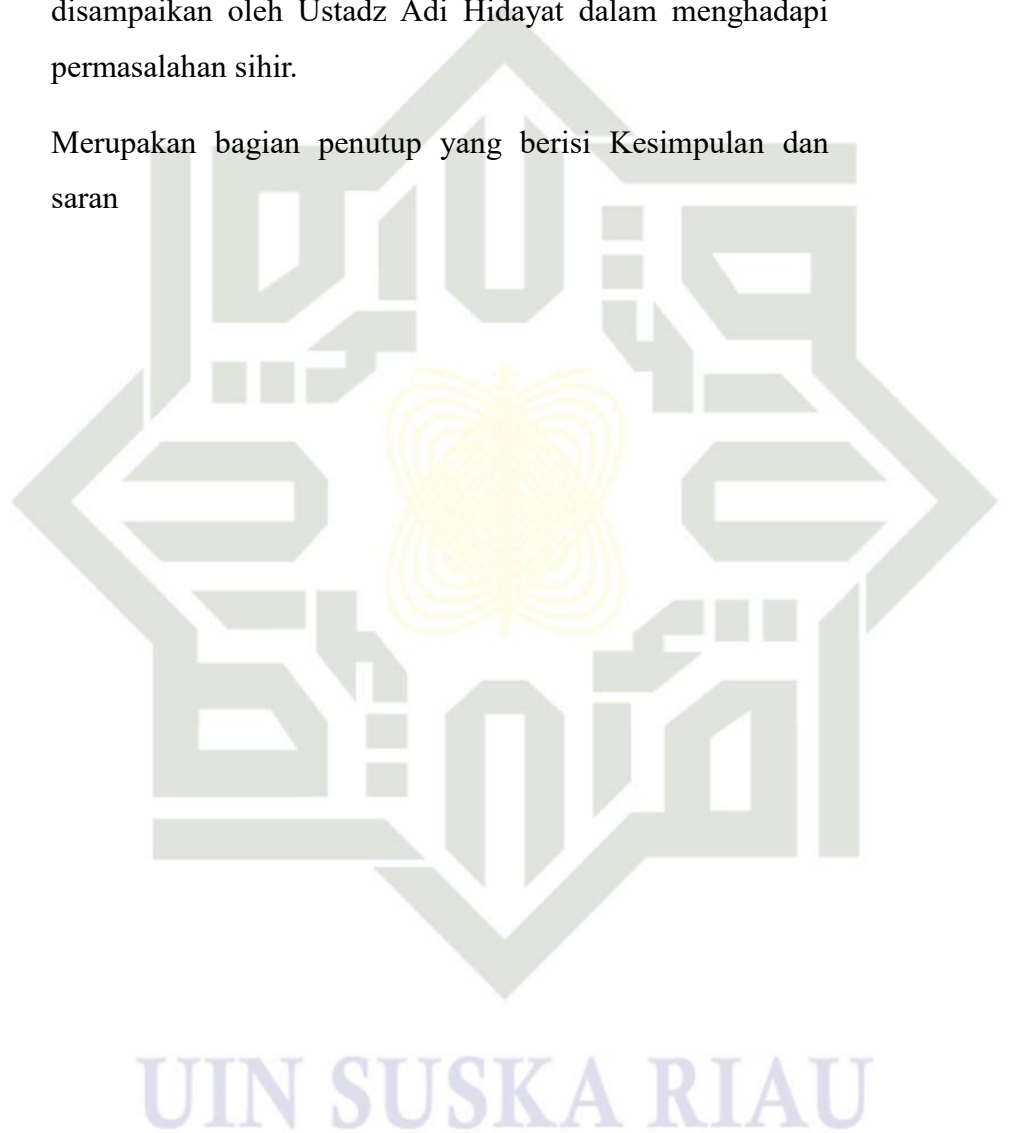
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang penyajian dan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan sihir, khususnya Surah Al-Falaq, serta solusi yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam menghadapi permasalahan sihir.

BAB V: Merupakan bagian penutup yang berisi Kesimpulan dan saran





## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### Landasan Teori

##### 1. Sihir

###### a. Pengertian Sihir

Kata sihir sendiri berasal dari Bahasa Arab akar kata *sahara-yashuru-sahran*, yang berarti tipu daya. Dalam Kamus Al-Munawwir, sihir (السحر) diartikan sebagai tindakan menipu.<sup>17</sup> Bentuk jamaknya adalah *asaahiru*, sedangkan bentuk isim fa'il-nya adalah *saahirun*, yang berarti pelaku sihir atau tukang sihir.<sup>18</sup> Sementara itu, secara istilah sihir didefinisikan sebagai perbuatan yang tersembunyi dan tidak nyata, tetapi tampak seolah-olah sesuatu yang berbeda dari kenyataannya, biasanya melalui trik dan ilusi.<sup>19</sup>

Menurut Ustadz Adi Hidayat, istilah sihir dalam bahasa Arab memiliki tiga makna utama: pertama, waktu menjelang fajar atau penghujung malam (*sahar*); kedua, sesuatu yang memikat dan menimbulkan kekaguman; dan ketiga, sesuatu yang tidak kasat mata namun dapat menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan. Dalam konteks kajian ini, makna ketiga menjadi fokus utama karena berkaitan dengan fenomena kekinian serta hukum Islam. Namun demikian, makna pertama dan kedua juga disebutkan karena memiliki relevansi dengan pembahasan.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> MF Nizar, "Tinjauan Tentang Sihir," no. 1990 (2022): hal. 13-44.

<sup>18</sup> Nurnaningsih Nawawi, *Landasan Hukum Persihiran Dan Perdukunan (Perspektif Islam)* (Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017).

<sup>19</sup> Hurmain, "Sihir Dalam Pandangan Al-Qur'an" XXI, no. 1 (2014).

<sup>20</sup> Adi Hidayat, "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an," *Surau Kita*, last modified 2018, <http://www.youtube.com/live/2TAt6VKqpnY?si=vDnJqNQHu9tnpFsA>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sihir biasa dikatakan dengan suatu pekerjaan untuk mendekati setan bertujuan meminta pertolongan yang merujuk pada sesuatu yang penyebabnya tidak terlihat atau samar, serta muncul dalam bentuk yang bukan sebenarnya.<sup>21</sup>

Sihir biasanya merujuk pada praktik yang menggunakan kekuatan gaib dengan tujuan tertentu, tetapi pada akhirnya dianggap bernilai negatif karena melibatkan jampi-jampi dan kesan pemaksaan.<sup>22</sup>

Didalam al-Qur'an, sihir juga disebutkan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat didalam Platform Youtube yaitu pada QS. Al-Baqarah (2): 102, QS. Al-A'raf (7): 117–172, QS. Yunus (10): 77, 81–82, QS. Taha (20): 69, QS. Al-Falaq (113): 1–5, QS. Al-Baqarah (2): 34, 36, QS. Al-Kahfi (18): 50, QS. Al-Hijr (15): 27 dan QS. Asy-Syu'ara (26): 224–227. Dalam video tersebut, beliau menjelaskan beberapa poin penting, yakni: sejarah awal kemunculan sihir, sumber terjadinya sihir, dampak yang ditimbulkan, solusi atau pengobatan bagi orang yang terkena sihir, serta cara-cara pencegahan terhadapnya. Ustadz Adi Hidayat juga menyebutkan bahwa istilah “sihir” pertama kali disebutkan dalam Al-Qur'an pada QS. Al-Baqarah (2): 102.

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكٍ سُلَيْمٍ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٌ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۚ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۚ وَمَا هُم بِبَصَائِرَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلَّمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ ۚ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

“Mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa Kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kufur, tetapi setan-setan itulah yang kufur. Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Padahal, keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, “Sesungguhnya kami hanyalah fitnah (cobaan bagimu) oleh sebab itu janganlah kufur!” Maka, mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan (sihir)-nya,

<sup>21</sup> MF Nizar, “Tinjauan Tentang Sihir.” No. 1990 (2022), Hal. 13

<sup>22</sup> Nawawi, *Landasan Hukum Persihiran Dan Perdukunan (Perspektif Islam)*. Hal. 25-26





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Sungguh, mereka benar-benar sudah mengetahui bahwa siapa yang membeli (menggunakan sihir) itu niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Sungguh, buruk sekali perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir jika mereka mengetahui(-nya)".<sup>23</sup>*

Dalam ayat ini, Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa kata “sihir” disebutkan dalam bentuk kata “*sihra*”, yang berkaitan erat dengan sejarah serta asal mula munculnya sihir pada masa Nabi Sulaiman As. Hal ini disebabkan oleh keberadaan mukjizat yang dimiliki oleh Nabi Sulaiman, yang kemudian menimbulkan anggapan bahwa beliau melakukan praktik sihir.<sup>24</sup>

#### 5. Sejarah Sihir

Sihir pertama kali muncul pada masa Nabi Idris, nabi kedua setelah Nabi Adam. Para malaikat saat itu meragukan kemampuan manusia sebagai khalifah di bumi. Untuk menjawab keraguan ini, Allah mengutus dua malaikat, Harut dan Marut, yang akhirnya tergoda oleh rayuan wanita dan jatuh dalam kesalahan, seperti halnya manusia. Walaupun tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan hadits, Nabi Idris disebut pernah dituduh sebagai ahli sihir, menunjukkan bahwa sihir sudah dikenal pada zamannya. Ilmu sihir kemudian berkembang di Babil (Irak) oleh bangsa penyembah bintang, lalu menyebar ke India, Persia, Cina, dan mencapai puncaknya di Mesir pada masa Fir'aun, di mana para ahli sihir menjadi pejabat kerajaan. Pada masa Nabi Sulaiman, sihir dilarang dan kitab-kitabnya dikubur. Setelah beliau wafat, setan menemukan dan menyebarkan kembali, sehingga bangsa Yahudi mulai mempelajari sihir dari ajaran tersebut.<sup>25</sup>

Ustadz Adi Hidayat menyebutkan didalam vidionya bahwa sejarah sihir pada Q.S Al-Baqarah (2): 102 ini merujuk pada periode kepemimpinan Nabi Sulaiman AS, karena pada masa inilah praktik sihir pertama kali muncul dalam kehidupan umat manusia. Namun, ayat ini secara tegas menolak anggapan

<sup>23</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Qur'an Kemenag (Jakarta: Kementrian Agama RI, 1965), hal. 16

<sup>24</sup> Hidayat, “Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an.”

<sup>25</sup> Udin, “Konsep Sihir Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102 (Interpretasi Makna-Cultural-Magzha).”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Bahwa sihir berasal dari kenabian atau merupakan bagian dari mukjizat Nabi Sulaiman. Meskipun sihir hadir pada masa Nabi Sulaiman, beliau tidak pernah mengajarkan atau mempraktikkannya. Al-Qur'an tidak menyebutkan bentuk sihir secara spesifik, melainkan menekankan bahwa perbuatan sihir tergolong sebagai tindakan kufur. Oleh karena itu, mustahil bagi Nabi Sulaiman seorang nabi utusan Allah untuk melakukan kekufuran atau mengajarkan sihir. Setan dianggap kufur karena mereka mengajarkan sihir, yang tampak mempesona tetapi sejatinya membawa kerusakan dan dampak negatif dalam kehidupan. Oleh karena itu, praktik sihir dipandang sangat berbahaya dan dapat menjerumuskan seseorang kepada kekufuran.<sup>26</sup>

Ketiga poin yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam penafsiran ayat ini menegaskan bahwa kemunculan sihir pertama kali terjadi pada masa Nabi Sulaiman, tetapi sumbernya berasal dari ajaran setan. Akibat dari praktik sihir ini adalah perbuatan kufur, dan yang dinyatakan kafir dalam konteks ini adalah setan itu sendiri. Selanjutnya, Ustadz Adi Hidayat menjelaskan siapa yang dimaksud dengan "setan". Dalam pandangan umum, setan seringkali disamakan dengan iblis, padahal dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tidak semua setan adalah iblis. Oleh karena itu, Ustadz Adi Hidayat menguraikan perbedaan antara setan dan iblis sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Baqarah (2): 34:

وَاذْكُرْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

*"(Ingatlah) 15 asyur Kami berfirman kepada para malaikat, 'Sujudlah kamu kepada Adam!' Maka, mereka pun sujud, kecuali Iblis. Ia menolaknya dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan kafir."<sup>27</sup>*

<sup>26</sup> Adi Hidayat, "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an," *Surau Kita*, last modified 2018, accessed April 27, 2025, <https://www.youtube.com/live/2TAt6VKqpnY?si=vDnJqNQHu9tnpFsA>.

<sup>27</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 1968), hal. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penjelasannya terhadap ayat ini, Ustadz Adi Hidayat menyampaikan bahwa ketika Allah memerintahkan seluruh makhluk untuk bersujud kepada Nabi Adam, semua makhluk tersebut menaati perintah tersebut, kecuali Iblis. Iblis sendiri berasal dari golongan jin yang membangkang terhadap perintah Allah SWT. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam Surah Al-Kahfi (18): 50, yang menyebutkan asal-usul Iblis dan penolakannya untuk tunduk kepada perintah Allah. Yang berbunyi:

وَاذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ  
أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا

*“(Ingatlah) Ketika Kami berfirman kepada para malaikat, ‘Sujudlah kamu semua kepada Adam!’ Mereka pun sujud, tetapi Iblis (enggan). Dia termasuk (golongan) jin, kemudian dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai penolong selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Dia (Iblis) seburuk-buruk pengganti (Allah) bagi orang-orang zalim.”<sup>28</sup>*

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa ayat ini memiliki pembukaan yang serupa dengan QS. Al-Baqarah (2): 34, yaitu Ketika Allah memerintahkan para malaikat dan jin yang hadir saat itu untuk bersujud sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Adam As. Seluruh makhluk menaati perintah tersebut, kecuali satu yaitu Iblis. Dalam penjelasannya, Iblis termasuk golongan jin yang menyimpang dari ketaatan kepada Allah SWT, sebagaimana ditunjukkan oleh istilah “*fasaq*” atau “*fasik*”, yang berarti keluar dari ketaatan.

Ketika Allah SWT memerintahkan agar seluruh makhluk bersujud kepada Nabi Adam AS, Iblis menolak karena kesombongannya. Penolakan ini dijelaskan dalam QS. Al-A'raf (7): 11–13, di mana Iblis menyatakan dirinya lebih unggul dibanding Nabi Adam, dengan alasan bahwa ia diciptakan dari api, sedangkan Nabi Adam hanya diciptakan dari tanah.

<sup>28</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Qur'an Kemenag (Jakarta: Kementrian Agama RI, 1968), hal. 299



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan ini juga ditegaskan dalam QS. Al-Hijr (15): 27, yang menjelaskan asal penciptaan Iblis dari api yang berbunyi:

وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ

*“Sebelumnya Kami telah menciptakan jin dari api yang sangat panas.”<sup>29</sup>*

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menciptakan jin, termasuk Iblis, dari api yang sangat panas. Karena asal penciptaannya tersebut, Iblis menjadi sombong dan menolak untuk bersujud kepada Nabi Adam AS, yang diciptakan dari tanah. Kesombongan ini menyebabkan murka Allah SWT, sehingga Iblis diusir dari tempat kemuliaannya, yaitu surga.

Selanjutnya, dalam QS. Al-Baqarah (2): 35, Allah memerintahkan Nabi Adam dan istrinya untuk tinggal di surga, menikmati segala kenikmatan yang ada di dalamnya, dengan satu larangan yaitu agar tidak mendekati pohon tertentu yang dikenal sebagai *pohon khuldi*. Ketika keduanya telah berada di dalam surga, Iblis memohon kepada Allah SWT untuk diberi kesempatan membuktikan bahwa dirinya lebih unggul daripada Nabi Adam. Ia kemudian menggoda Nabi Adam dan istrinya agar melanggar larangan tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2): 36. Yang berbunyi:

فَأَزَلَّهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَى حِينٍ

*“Lalu, setan menggelincirkan keduanya darinya sehingga keduanya dikeluarkan dari segala kenikmatan ketika keduanya ada di sana (surga). Kami berfirman, “Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain serta bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan.”<sup>30</sup>*

<sup>29</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Qur'an Kemenag (Jakarta: Kementrian Agama RI, 1985), hal. 263

<sup>30</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Qur'an Kemenag (Jakarta: Kementrian Agama RI, 1985), hal. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa 18asyar Iblis mulai menggoda Nabi Adam As, Allah SWT menyebutnya dengan istilah baru, yaitu *setan*, sebagaimana tercantum dalam ayat melalui kata “*syaiathan*”. Sebelum menggoda Nabi Adam, makhluk ini masih disebut Iblis, karena ia hanya membangkang terhadap perintah Allah SWT. Namun, setelah ia aktif menyesatkan Nabi Adam AS, statusnya berubah dan Allah menamainya sebagai *setan*.

Lebih lanjut, Ustadz Adi Hidayat menerangkan bahwa makna *setan* merujuk pada segala sesuatu yang menjauhkan seseorang dari rahmat Allah SWT. Istilah ini tidak terbatas pada jin saja, tetapi dapat mencakup makhluk hidup maupun benda mati, yang tampak seperti manusia maupun yang tidak tampak seperti jin. Oleh karena itu, manusia pun berpotensi menjadi setan apabila mereka turut serta dalam menjauhkan diri atau orang lain dari jalan Allah. Bahkan, jika manusia dan jin bekerja sama dalam perbuatan sesat, keduanya dapat disebut sebagai setan.

Kata “*syaiathan*” dalam bentuk jamak disebut “*syayatin*”, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah (2): 102, dalam konteks pembahasan sihir. Penggunaan bentuk jamak ini menunjukkan bahwa pelaku sihir tidak hanya berasal dari kalangan jin, tetapi mungkin juga melibatkan manusia. Hal ini menunjukkan adanya kolaborasi yang lebih luas dan kompleks dalam praktik sihir.

Ustadz Adi Hidayat juga menekankan bahwa jika Al-Qur'an menyebut suatu peristiwa tanpa menjelaskan waktu atau tokoh secara spesifik, maka hal itu menandakan bahwa peristiwa tersebut bersifat universal dan akan berulang pada setiap zaman, meskipun dengan pelaku yang berbeda. Oleh sebab itu, kecenderungan terhadap praktik sihir dapat terus terjadi, termasuk di masa kini. Sumber utamanya tetap berasal dari dua golongan: setan dari kalangan jin dan setan dari kalangan manusia,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa saja bekerja sama dalam menimbulkan dampak buruk yang lebih besar.<sup>31</sup>

Kesimpulannya, menurut penjelasan Ustadz Adi Hidayat, jin yang membangkang kepada Allah disebut *Iblis*, dan ketika Iblis diberikan kesempatan untuk menggoda manusia, ia kemudian disebut *setan*. Namun, tidak semua setan berasal dari kalangan jin; manusia juga bisa menjadi setan apabila berperilaku menyimpang. Sumber dari sihir berasal dari dua jenis setan, yakni dari jin dan dari manusia, atau dari kolaborasi keduanya.

#### Hukum Sihir

Melakukan sihir hukumnya haram karena di dalamnya terdapat unsur kemusyrikan, pelanggaran terhadap akidah, dan melibatkan bantuan setan. Larangan terhadap sihir sangat tegas karena termasuk dalam kategori dosa besar. Rasulullah SAW pun telah memperingatkan hal ini dalam sabdanya.<sup>32</sup> Pendapat ini juga diperkuat dengan penjelasan Ustadz Adi Hidayat pada video youtube yang dikaji yang menegaskan bahwa siapa pun yang secara sadar dan sengaja melakukan sihir, serta memahami risiko perbuatannya namun tetap memilih jalan tersebut, maka ia dihukumi sebagai kufur atau kafir. Oleh karena itu, tiga imam besar Imam Abu Hanifah, Imam Malik, dan Imam Ahmad sepakat bahwa orang yang secara langsung mempraktikkan sihir, bukan hanya melalui media atau perantara, telah keluar dari akidah Islam. Perbuatan ini termasuk dalam kategori tujuh dosa besar yang sangat berbahaya.<sup>33</sup>

Dosa besar menurut keterangan Riwayat Bukhari dan Muslim yaitu menyekutukan Allah (syirik), menyihir orang lain, membunuh seseorang yang telah diharamkan oleh Allah kecuali dengan jalan hak, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, melarikan dari medan peperangan melawan kafir dan menghukum pidana wanita-wanita mukmin suci (lurus

<sup>31</sup> Hidayat, "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an."

<sup>32</sup> Hurmain, "Sihir Dalam Pandangan Al-Qur'an." Hal. 45

<sup>33</sup> Hidayat, "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an."



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan beriman).<sup>34</sup> Pada hakikatnya, segala bentuk keyakinan atau kepercayaan yang tidak murni ditujukan kepada Allah semata, dianggap sebagai bentuk ketidakpercayaan yang sempurna kepada-Nya dan dapat tergolong sebagai perbuatan syirik.<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaku sihir dihukumi dengan kafir yang keluar dari akidah agama islam dan perbuatan sihir dihukumi dengan perbuatan yang musyrik atau menyekutukan Allah dan itu termasuk kepada dosa besar.

#### Macam-macam Sihir

Para ulama mengklasifikasikan sihir ke dalam beberapa jenis. Fakhrrur Razi membagi sihir menjadi delapan kategori, sementara al-Raghib mengelompokkannya menjadi empat jenis. Meskipun terdapat berbagai macam sihir, jenis yang dianggap paling mendasar adalah sihir yang melibatkan kekuatan jin dan setan. Secara umum, sihir, baik yang hakiki maupun yang bukan, dapat dikategorikan menjadi delapan jenis, yaitu:

- 1) Sihir para pendusta dan bangsa Kasydan. Maksudnya, Orang-orang Kasydan menyembah tujuh bintang yang mereka yakini mampu mengatur alam semesta dan memengaruhi kebaikan atau keburukan.
- 2) Sihir dengan bantuan makhluk gaib. Maksudnya, Sihir ini menggunakan kekuatan jin atau setan yang jahat.
- 3) Hipnotis. Maksudnya, Jenis sihir ini memanfaatkan tenaga dalam dan konsentrasi untuk mengalihkan perhatian seseorang sehingga mereka melihat sesuatu yang berbeda dari kenyataannya.
- 4) Sihir berbasis kecepatan dan ilusi. Biasanya dilakukan oleh pesulap yang memanipulasi perhatian penonton melalui gerakan cepat sehingga terlihat seperti keajaiban.

<sup>34</sup> M. nur salim ahmad fakhrudin, "Varian Makna Dosa Dalam Al- Qur ' an : Studi Tafsir," *Jurnal Unhasy* Vol. 3 No. (2021): 121.

<sup>35</sup> Nawawi, *Landasan Hukum Persihiran Dan Perdukunan (Perspektif Islam)*. Hal. 163

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sihir dengan bantuan teknologi atau karya artistic. Melibatkan penggunaan alat, karya seni, atau teknologi canggih untuk menciptakan sesuatu yang menakjubkan. Contohnya adalah perangkat yang dapat bergerak sendiri pada waktu tertentu.
- 6) Sihir dengan ramuan khusus. Melibatkan penggunaan bahan-bahan tertentu, seperti minyak atau makanan, yang memiliki efek tertentu pada orang yang mengonsumsinya.
- 7) Sihir untuk memikat hati. Jenis ini bertujuan untuk memengaruhi perasaan seseorang, terutama dalam hal hubungan lawan jenis, dengan cara memanfaatkan kelemahan mental atau spiritual mereka.
- 8) Sihir melalui fitnah dan adu domba. Menggunakan kata-kata, intonasi, dan gerakan tubuh untuk memecah belah masyarakat dengan menciptakan konflik dan kebencian.

Para penyihir sering menggunakan jimat-jimat dan bacaan tertentu yang mengandung kemusyrikan. Hal ini sering membingungkan orang awam karena mereka mungkin mendengar si penyihir melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan keras, padahal sebenarnya dia menyelipkan bacaan yang tidak sesuai. Akibatnya, orang yang mencari pengobatan dari penyihir tersebut bisa jatuh dalam pengaruhnya tanpa menyadarinya.<sup>36</sup>

## 2. Tafsir Audiovisual

### a. Definisi Tafsir Audiovisual

Secara etimologis, kata *tafsir* berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran*, yang mengandung makna menjelaskan (*al-Iḍhār*), mengungkapkan (*al-Kasyf*), dan menerangkan secara gamblang (*al-Ibānah*).<sup>37</sup> Menurut Imam As-Syuyuthi tafsir secara istilah adalah ilmu yang menjelaskan tentang turunya ayat-ayat Al-Qur'an, latar belakang dan kisah-kisah yang terkait, alasan ayat-ayat itu diturunkan, perbedaan antara ayat Makkiyah (diturunkan

<sup>36</sup> MS Munir, "Term Sihir Dan Istilah Perdukunan" (2010).

<sup>37</sup> Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Makkah) dan *Madaniyah* (diturunkan di Madinah), ayat yang jelas maknanya (*muhkam*) dan yang memerlukan penafsiran lebih lanjut (*mutasyabih*), hukum halal dan haram, janji kebaikan (*wa'ad*) dan ancaman hukuman (*wa'id*), ayat yang menggantikan hukum sebelumnya (*nasikh*) dan yang digantikan (*mansukh*), ayat yang khusus (*khas*) dan umum (*'am*), serta aturan yang bersifat mutlak atau terbatas. Selain itu, tafsir juga membahas perintah, larangan, perumpamaan (*tamsil*), dan hal-hal lainnya dalam Al-Qur'an.<sup>38</sup> Tafsir juga diartikan sebagai penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami. Awalnya, tafsir hanya dianggap sebagai penjelasan umum, tetapi kemudian berkembang menjadi upaya memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih rinci dan mendalam.<sup>39</sup>

Dalam perkembangan ilmu tafsir, terdapat empat metode utama: Metode Ijmali (Global), yang memberikan penjelasan umum; Metode Tahlili (Analitis), yang menguraikan ayat secara detail; Metode Muqarin (Perbandingan), yang membandingkan penafsiran; dan Metode Maudhu'i (Tematik), yang membahas tema tertentu secara menyeluruh. Penjelasan masing-masing metode akan disampaikan secara singkat untuk mempermudah pemahaman.<sup>40</sup>

Menurut Anderson (1994:99), media audiovisual dapat diartikan sebagai kumpulan gambar elektronik yang disertai dengan elemen suara atau audio. Media ini juga mencakup elemen visual berupa gambar yang disampaikan melalui rekaman pada pita video. Gambar-gambar tersebut kemudian dapat ditampilkan menggunakan

<sup>38</sup> Agus Salim Hasanudin and Eni Zulaiha, "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufasssir," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): hal. 203-210.

<sup>39</sup> Achmad Muchammad, "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya," *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021): 108, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1387/841>.

<sup>40</sup> Hujair A.H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Al-Qur'an Menurut Para Mufasssir]," *Al-Mawarid* 18 (2008): hal. 263-284.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat seperti video cassette recorder (VCR) atau video player. Sementara itu, Contoh dari media audio visual ini termasuk film yang menampilkan gambar bergerak dan suara, slide atau bingkai gambar yang disertai penjelasan audio, serta berbagai bentuk media digital yang menggabungkan elemen visual dan suara, seperti video di platform online atau presentasi interaktif di komputer. Media audio visual sangat efektif karena menggabungkan elemen visual dan suara, yang membuat menjadi lebih menarik dan dapat dipahami dengan lebih baik oleh banyak orang.<sup>41</sup>

Audiovisual juga diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi, di mana materi ini diterima melalui dua indera utama, yaitu penglihatan dan pendengaran. Media ini membantu orang untuk lebih mudah memahami atau mempelajari sesuatu, baik itu pengetahuan baru, keterampilan tertentu, atau sikap yang diharapkan.<sup>42</sup> Metode ini dianggap lebih efektif, efisien, dan mudah diterapkan dibandingkan dengan pendekatan tradisional seperti hanya melalui percakapan, pemikiran, atau sekadar menceritakan pengalaman pendidikan secara verbal.<sup>43</sup>

Pada dasarnya, media audiovisual juga digunakan sebagai suatu bentuk perantara atau alat bantu yang memanfaatkan bahan atau materi yang dirancang agar dapat diserap oleh manusia melalui dua indera utama, yaitu indera penglihatan dan pendengaran. Media ini bertujuan untuk memberikan pengalaman-pengalaman masyarakat yang bersifat

<sup>41</sup> Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Catrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): hal. 57-62.

<sup>42</sup> Dewi, "Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Channel Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) Pada Channel Youtube 'Adi Hidayat Official.'"

<sup>43</sup> Pari Purnaningsih, "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): hal. 34.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata kepada peserta didik, sebagaimana dijelaskan oleh Duludu (2017:51).<sup>44</sup>

Menurut Syaiful Bhari Djamarah (2013:125), media audiovisual dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis utama, yaitu media audiovisual diam dan media audiovisual bergerak. Media audiovisual diam mengacu pada jenis media yang menggabungkan elemen suara dengan gambar yang tidak bergerak atau statis. Contoh dari jenis ini meliputi film bingkai suara (*sound slides*), film rangkaian suara, dan cetakan suara. Sementara itu, media audiovisual merupakan jenis media yang mampu menampilkan suara bersamaan dengan gambar yang bergerak. Contohnya adalah film suara serta rekaman video yang diputar melalui kaset video (*video cassette*). Kedua kategori ini memiliki fungsi masing-masing dalam membantu proses penyampaian informasi secara lebih menarik dan efektif.<sup>45</sup>

Dari penjelasan makna antara tafsir dan audiovisual diatas, maka makna tafsir audiovisual secara sederhananya, Tafsir adalah usaha seorang ahli tafsir (mufassir) untuk menjelaskan isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Sementara itu, audiovisual adalah gabungan media yang melibatkan suara dan gambar. Jika konsep tafsir ini dikaitkan dengan audiovisual, maka tafsir audiovisual dapat diartikan sebagai cara memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh seorang mufassir dengan memanfaatkan media seperti suara, animasi, gambar, dan bentuk audiovisual lainnya untuk membantu penjelasan dan pemahaman.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Pari Purnaningsih, "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): hal. 34.

<sup>45</sup> Nuraini, "Jenis Jenis Media Audio Visual," *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (2018): hal. 5-24.

<sup>46</sup> Istiqlal, "Tafsir Audiovisual Pada Channel Youtube NU Online (Analisi Epistimologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kajian Tafsir Audiovisual di Platform Youtube

Menurut McLuhan, perkembangan media dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memahami bagaimana media berperan dalam proses penafsiran Al-Qur'an di Indonesia. Tafsir itu sendiri merujuk pada usaha untuk memahami kandungan Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai pengetahuan yang relevan, serta mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan historis yang melingkupinya.<sup>47</sup> Secara umum, tafsir terbagi menjadi dua bentuk: pertama, tafsir yang secara jelas ditulis dalam bentuk karya tafsir, dan kedua, tafsir yang tidak langsung terlihat tetapi muncul dalam berbagai aktivitas seperti dakwah, analisis karya, atau kutipan.

Secara historis, penafsiran Al-Qur'an di Indonesia sudah dimulai sejak proses islamisasi. Ini menunjukkan adanya tahapan-tahapan dalam penggunaan media untuk tafsir. Berdasarkan teori sejarah media dari McLuhan, perkembangan media tafsir di Indonesia terbagi menjadi empat era, yaitu era media lisan (*oral*), era media tulisan, era media cetak, dan era media online.<sup>48</sup>

### 1) Era Media Oral

Proses islamisasi di Indonesia dimulai pada abad ke-7 M melalui perdagangan dengan Arab, Persia, dan India. Menurut Noorduyn, islamisasi terjadi dalam tiga tahap: kedatangan, penerimaan, dan penyebaran Islam.<sup>49</sup> Pada abad ke-13 M, ajaran tasawuf semakin memperluas penyebaran Islam melalui tokoh-tokoh seperti Hamzah Fansuri dan Syekh Yusuf Makassar. Penyebaran Islam berlangsung damai dengan memanfaatkan media seperti kesenian dan sastra. Contohnya, Sunan Kalijaga menggunakan wayang untuk mengajarkan Islam, sementara sastra

<sup>47</sup> Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

<sup>48</sup> Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 6, no. 2 (2020): hal. 117-143.

<sup>49</sup> Azhar Arsyad, *Islam Masuk Dan Berkembang Di Nusantara Secara Damai, Menjadi Indonesia: 13 Abad Eksistensi Islam Di Bumi Nusantara* (Bandung: Mizan, 2006).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti hikayat dan babad juga berperan penting. Seiring perkembangan Islam, dibangun pusat-pusat pendidikan seperti masjid, pesantren, dan madrasah yang mengajarkan Al-Qur'an dan ilmu agama lainnya.<sup>50</sup> Menjelang abad ke-15 M, muncul pergerakan yang mendorong umat Islam untuk memahami dan mengaplikasikan makna Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Era Media Tulisan

Seiring perkembangan Islam di Indonesia, penafsiran Al-Qur'an berkembang dari lisan ke tulisan. Pada abad ke-16 M, Hamzah Fansuri menjadi pelopor penafsiran tertulis melalui karyanya *Asrar al-'Arifin*, yang berisi puisi dengan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah itu, muncul karya serupa dari Syamsuddin as-Sumatrani dan Nuruddin ar-Raniri.<sup>51</sup> Tafsir khusus pertama muncul pada abad ke-16 M dengan ditemukannya manuskrip tafsir Surah Al-Kahfi tahun 1620 M dalam bahasa Melayu, yang memiliki corak sufistik. Manuskrip ini sekarang disimpan di Cambridge University Library. Tafsir Al-Qur'an lengkap 30 juz pertama adalah *Tarjuman al-Mustafid* karya Abdurrauf as-Singkili (1615-1693 M). Kitab ini ditulis sesuai urutan mushaf Usmani dengan metode analitik (*tahlili*), dimulai dengan ayat, terjemahan, dan tafsir. Jika ada perbedaan qira'at, penjelasannya ditambahkan dalam bagian "faidah." Kitab ini masih digunakan di wilayah Melayu dan telah dicetak di berbagai negara seperti Singapura, Jakarta, Istanbul, dan Timur Tengah.

#### 3) Era Tafsir Cetak

Penafsiran Al-Qur'an di Indonesia dimulai sejak akhir abad ke-13 M melalui penyalinan teks keagamaan di masa Kerajaan

<sup>50</sup> M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

<sup>51</sup> Peter G. Riddel, *Menerjemahkan Al-Qur'an Ke Dalam Bahasa-Bahasa Di Indonesia, Saqur: Sejarah Terjemahan Di Indonesia Dan Malaysia* (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2009).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasai. Proses ini berlanjut hingga awal abad ke-20 M di wilayah seperti Aceh, Padang, Palembang, dan Yogyakarta.<sup>52</sup> Pada tahun 1853 M, buku *Syaraf al-Anam* dicetak di Surabaya oleh Husayn bin Muhammad al-Habsi, sedangkan cetakan Al-Qur'an pertama dibuat oleh Muhammad Azhari di Palembang tahun 1855 M. Memasuki abad ke-20, karya tafsir Al-Qur'an berkembang pesat. Tokoh seperti Hamka dan Mahmud Yunus berperan penting dalam memulai tafsir Al-Qur'an, sementara tafsir tematik mulai muncul pada akhir abad ke-20. Contohnya karya *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an* oleh Fariduddin Cawidu. Media massa turut berperan dalam penyebaran tafsir. Majalah *Al-Imam* (1906) menjadi perintis, diikuti oleh Buya Hamka yang menulis tafsir di majalah *Gema Islam* pada tahun 1962 sebelum menyelesaikan tafsir *Al-Azhar*.<sup>53</sup> Media lain seperti *Panji Masyarakat*, *Republika*, dan *Suara Muhammadiyah* juga memuat tafsir populer. Pada tahun 2004, koran *Harian Bangsa* menghadirkan *Tafsir Al-Qur'an Aktual* dengan agar ringan agar mudah dipahami oleh Masyarakat.<sup>54</sup>

#### 4) Era Tafsir Elektronik

Tafsir elektronik adalah penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan melalui teknologi seperti radio dan televisi. Radio, Radio menjadi media dakwah sekaligus sarana informasi, pendidikan, dan hiburan. Siaran radio pertama di Indonesia dimulai pada 16 Juni 1925. Kemudian muncul radio dakwah seperti Radio Alaikassalam di Jakarta (1972) dan RADIS di Surakarta. Pada 2007, radio di Malang seperti Radio An-Nur, MFM, dan Simfoni FM menyiarkan kajian tafsir dan dakwah yang membahas isu

<sup>52</sup> Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia*, Terj. Tajul Arifin (Bandung: Mizan, 1996).

<sup>53</sup> Malkan, "Tafsir Al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis Dan Metodologis", *Hunafa* Vol. 6, No. 1 (2009).

<sup>54</sup> Adrika Fithrotul Aini, "Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Bingkai Media: Studi Atas Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Koran Harian Bangsa," *Farabi* Vol. 12, n (2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populer dan masalah anak muda.<sup>55</sup> Kemudian televisi, televisi hadir di Indonesia dengan berdirinya TVRI pada 24 Agustus 1962, yang menayangkan program dakwah sejak 1970-an. Pada 2005, M. Quraish Shihab menyampaikan tafsir melalui Metro TV dan RCTI. TV lokal seperti AdiTV menayangkan program tafsir, misalnya *Ramadhanku di Jogja* dan *Mocopat Syafaat* oleh Cak Nun. Pada 2011, Trans TV memulai acara *Islam Itu Indah* yang masih ditayangkan hingga sekarang. Radio dan televisi menjadi sarana penting dalam menyebarkan tafsir Al-Qur'an kepada masyarakat.<sup>56</sup>

#### 5) Era Media Online

Tafsir Al-Qur'an di media online Indonesia pertama kali muncul melalui situs [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id) dengan nama *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* yang ditulis oleh Abu Yahya Marwan bin Musa. Website ini diambil dari karya *Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an* dan terakhir diperbarui pada 12 April 2013. Seiring perkembangan, muncul berbagai model tafsir online: Website khusus tafsir seperti [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id). Tafsir dalam pembahasan umum Al-Qur'an, seperti website resmi Kementerian Agama yang dirilis pada 2017. Kemudian ada Tafsir dalam konteks isu keagamaan seperti tulisan Nadirsyah Hosen di website pribadinya. Ada juga Tafsir berbasis audio dan visual yang banyak ditemukan di YouTube, seperti tafsir Jalalain oleh Maimun Zubair (audio) atau tafsir Adi Hidayat (audio-visual). Kemudian ada Tafsir melalui media sosial seperti Facebook, yang ditulis oleh Salman Harun dan Nadirsyah Hosen. Salman menggunakan metode ijmal, sementara Gus Nadir membahas tafsir dalam konteks isu keislaman. Dan Tafsir di koran online seperti rubrik "Tafsir Aktual" oleh Mustain Syafi'i di

<sup>55</sup> Muhim Matun Nisak, "Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio Di Kota Malang" skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

<sup>56</sup> Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, "Kajian Teori Strategi Programming Syarif W. Head Pada Program Acara Dakwah ADiTV," *ProTVF*, Vol. 3, No (2019).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[www.bangsaonline.com](http://www.bangsaonline.com), yang menekankan tafsir sosial dan aspek kebahasaan untuk menyesuaikan makna Al-Qur'an dengan perkembangan zaman tanpa mengubah esensinya. Model-model ini menunjukkan bahwa tafsir Al-Qur'an di era digital semakin beragam dan mudah diakses oleh masyarakat.<sup>57</sup>

Diantara perkembangan media yang dipaparkan diatas penulis menggunakan perkembangan pada era media online, Dimana internet menjadi sarana media yang digunakan dalam penafsiran. Tafsir berbasis audio dan visual yang banyak ditemukan di YouTube, salah satunya penulis mengangkat kajian dari tokoh Ustaz Adi Hidayat. Media online ini menjadi sarana media yang digunakan dalam produksi pengetahuan khususnya penafsiran Al-Qur'an sekaligus transmisinya ke Tengah-tengah Masyarakat luas.

## B. Literatur Riview

Secara sederhana, kajian pustaka adalah kesempatan bagi peneliti untuk menunjukkan pemahamannya terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitiannya. Tujuan utamanya adalah agar peneliti dapat memahami pentingnya penelitian tersebut dan kontribusinya dalam konteks waktu dan tempat tertentu. Untuk itu, peneliti telah mempelajari berbagai sumber, seperti hasil penelitian, literatur digital, dan buku-buku. Berikut adalah beberapa penelitian terkait yang sudah dilakukan sebelumnya:

1. Skripsi, "*Kajian Terhadap Ayat-Ayat Tentang Sihir (Studi Komparatif atas Tafsir Mafatih al-Gaib dan al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an)*" oleh Euis Eka Ratna Puri Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008. Skripsi ini membahas kajian tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara mengenai sihir dengan 29 asya utama pada penafsiran dari dua mufassir besar, yaitu Fakhruddin al-Razi dalam kitab tafsirnya *Mafātih al-Ghaib* dan al-Qurtubi dalam kitab *al-Jāmi' li*

<sup>57</sup> Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Aḥkām al-Qur'ān*. Penelitian ini mengkaji: Makna sihir sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, khususnya pada masa empat nabi: Sulaiman, Musa, Isa, dan Muhammad. Kemudian membahas persamaan dan perbedaan penafsiran antara kedua mufassir tersebut. Kemudian membahas hukum dan pembagian sihir, berdasarkan pandangan kedua mufassir. Persamaan yang terdapat pada skripsi ini adalah sama-sama mengkaji sihir dalam al-Qur'an. Perbedaannya terdapat pada bagian penafsiran. Skripsi ini menggunakan dua pandangan mufassir sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual dengan tokoh ustadz Adi Hidayat.

2. Skripsi, "*Rasionalisasi Fenomena Sihir Perspektif Muhammad Abduh (Studi Pemikiran Abduh dalam Kitab Tafsir al-Manar dan Tafsir Juz 'Amma)*" oleh Ahmad Habibur Rohman mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2021. Skripsi ini membahas rasionalisasi fenomena sihir menurut Muhammad Abduh berdasarkan *Tafsir al-Manar* dan *Tafsir Juz 'Amma*. Sebagai mufasir modernis, Abduh menggunakan pendekatan rasional untuk memahami sihir, yang ia anggap sebagai tipu daya yang dapat dipelajari dan sebagai kejahatan yang menimbulkan permusuhan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan relevansi pandangan Abduh dengan kehidupan modern dan kontribusinya terhadap pemikiran Islam dalam memahami konsep ghaib secara rasional. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang sihir dan perbedaannya terdapat pada mufassirnya.
3. Tesis, "*Sihir dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Al-Razi*" oleh Azibur Rahman mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2016. Tesis ini membahas tentang konsep sihir menurut Al-Razi berdasarkan analisis 63 ayat Al-Qur'an yang tersebar di berbagai surat, terutama surat Al-Baqarah ayat 102. Penelitian menggunakan metode tematik untuk mempermudah pemahaman dengan menyatukan tema yang terpisah-pisah. Penelitian ini menemukan bahwa Al-Razi memandang sihir sebagai perbuatan yang mengubah realitas menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samar melalui tipu daya. Tesis ini juga menjelaskan historisitas sihir secara kronologis, seperti dalam kisah Harut-Marut, penyihir Firaun melawan Nabi Musa, Nabi Sulaiman dengan setan, dan tersihirnya Nabi Muhammad. Al-Razi juga menganjurkan mempelajari sihir untuk memahami cara kerjanya, sehingga dapat digunakan untuk melawan efeknya dan mengidentifikasi berbagai karakteristik sihir, yang meskipun bervariasi, memiliki sifat dan tujuan yang serupa. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang sihir. Dan perbedaannya terletak pada bagian cara kerjanya dan ayat-ayat yang membahas tentang sihir kemudian mufasssirnnya

4. Artikel dalam jurnal, "*Jenis-jenis Media Audiovisual*" oleh Nuraini mahasiswa Universitas Islam Riau tahun 2018. Artikel ini membahas tentang makna dari media audiovisual, kemudian jenis-jenis, kelebihan dan kekurangan media audiovisual dan dampak belajar melalui audiovisual. Persamaan yang terdapat didalam artikel ini adalah sama-sama membahas jenis-jenis audiovisual. Dan perbedaannya terdapat pada subjeknya, artikel ini bersubjek pada dampak belajar melalui audiovisual, sedangkan pembahasan penulis diambil melalui audiovisual.
5. Skripsi, "*Tafsir Audiovisual: Analisis Epistimologi Penafsiran Ustaz Adi Hidayat Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official*" Oleh Alif Fia Nur Jana Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2024. Skripsi ini berisi tentang metode yang dipakai Ustaz Adi Hidayat didalam menafsirkan Al-Qur'an yang meneliti melalui media audiovisual. Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama meneliti melalui media dan juga meneliti orang yang sama yaitu Ustaz Adi Hidayat. Kemudian, perbedaannya terdapat pada kajian yang dibahas skripsi ini membahas tentang metode yang dipakai Ustaz adi Hidayat sedangkan penulis membahas tentang penafsiran ustaz adi Hidayat tentang surat Al-Falaq.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

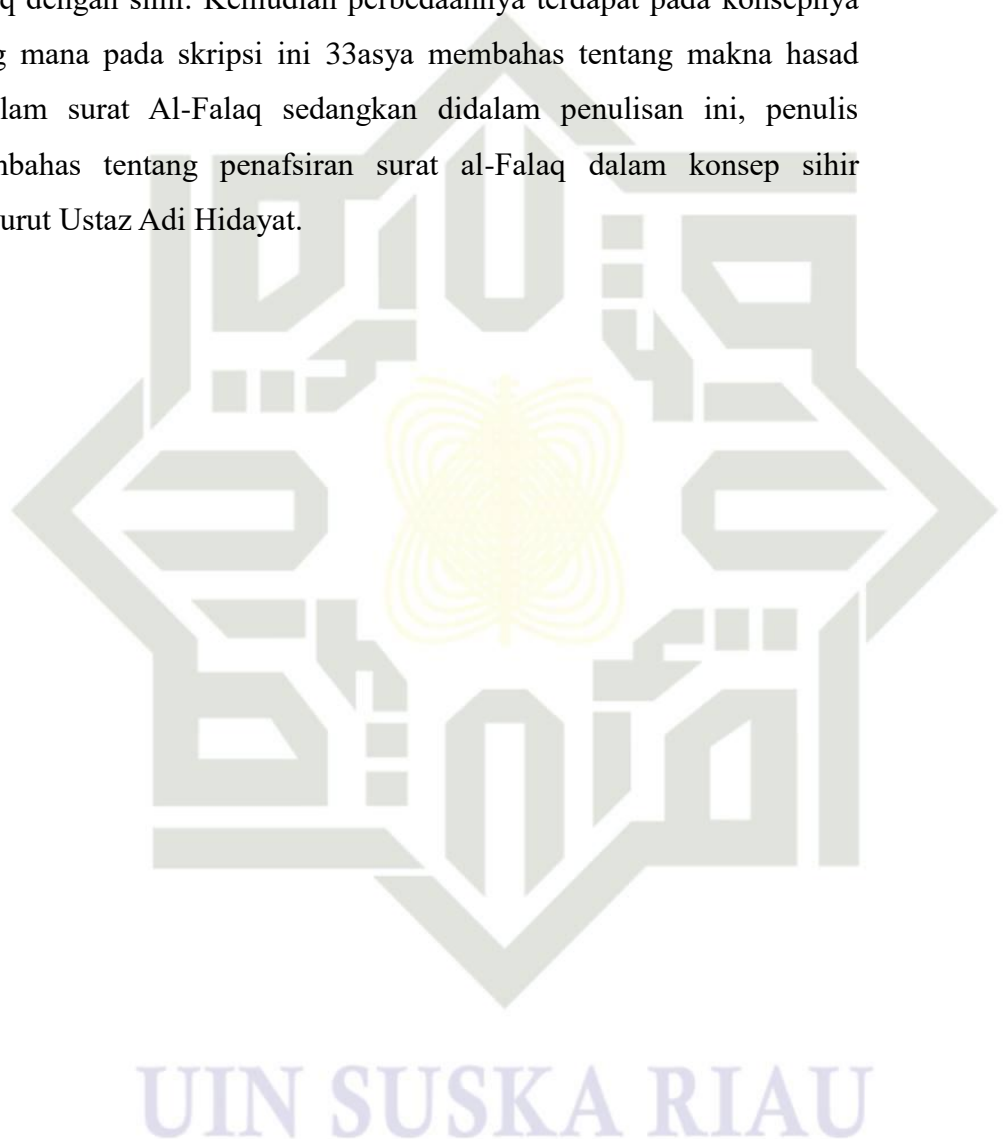
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi, *“Tafsir Al-Qur’an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur’an di Channel YouTube Adi Hidayat Official dan Implikasinya bagi Pemirsa”*. Oleh Rizki Ramadan mahasiswa Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2024. Skripsi ini membahas tentang penafsiran Ustaz Adi Hidayat didalam Channel YouTube-nya melalui media audiovisual yang membahas tentang konsep manusia dalam Al-Qur’an. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang penafsiran Ustaz Adi Hidayat didalam Channel YouTube melalui Media Audiovisual dan perbedaannya terdapat pada kajian yang dibahas, pada skripsi ini membahas tentang konsep manusia didalam Al-Qur’an sedangkan penulis membahas tentang penafsiran surat Al-Falaq.
7. Skripsi, *“Konsep Pengobatan dalam Al-Qur’an (Analisis Tafsir Ayat-ayat Ruqyah)”* oleh Muhammad Asyraf mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta tahun 2023. Skripsi ini menganalisis ayat-ayat Al-Qur’an sebagai media penyembuhan, yang berfokus pada tafsir ayat-ayat ruqyah. Diantaranya ayat-ayat tersebut adalah Q.S Al-Fatihah:1-7, Q.S Al-Baqarah: 225 dan 284-286, Q.S Al-Isra’: 82, Q.S An-Nahl: 69, Q.S Al-Ikhlâs: 1-4, Al-Mu’awidzatain (Q.S Al-Falaq dan Q.S An-Nas). Persamaannya adalah keduanya sama-sama mengkaji Q.S Al-Falaq. Kemudian perbedaannya terdapat pada konsepnya dan pembahasannya. Pada skripsi ini membahas tentang konsep pengobatan dalam Al-Qur’an sedangkan didalam penulisan ini, penulis membahas penafsiran surat Al-Falaq menurut Ustaz Adi Hidayat.
8. Skripsi, *“Hasad dalam Surah Al-Falaq (studi Analisis Teks dan Konteks Serta Maknanya Untuk Kekinian)”* oleh Satria Rakhmatullah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang makna hasad yang terdapat didalam surat Al-Falaq. Hasad yang terdapat dalam diri manusia yang mempunyai penyakit hati sehingga timbullah rasa dengki, kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang mempunyai sifat hasad tersebut menggunakan ilmu hitam untuk melampiaskan rasa iri hatinya kepada orang yang menjadi penyebab iri hatinya. Oleh karena itu surat Al-Falaq ini dijadikan sebagai jampi atau wirid dalam sarana penangkal sihir dan ilmu hitam. Persamaannya keduanya sama-sama membahas keterkaitan surat Al-Falaq dengan sihir. Kemudian perbedaannya terdapat pada konsepnya yang mana pada skripsi ini 33asya membahas tentang makna hasad didalam surat Al-Falaq sedangkan didalam penulisan ini, penulis membahas tentang penafsiran surat al-Falaq dalam konsep sihir menurut Ustaz Adi Hidayat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian ini mengikuti panduan yang tercantum dalam buku *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi* yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.<sup>58</sup>

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber literatur guna menjawab permasalahan utama yang telah dirumuskan. Penelitian ini mencakup proses identifikasi secara sistematis, penelusuran, serta analisis terhadap dokumen-dokumen yang memuat informasi yang relevan dengan topik kajian, khususnya yang berkaitan dengan tafsir ayat-ayat tentang sihir.

##### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten (*content analysis*), berfokus pada penafsiran yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam video kajian yang diunggah di kanal YouTube IMCV Surau Kita. Di samping itu, metode ini juga mengadopsi pendekatan etnografi atau etnografi digital, yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi daring terhadap interaksi pengguna di platform media sosial tersebut. Peneliti juga melengkapi data dengan menelaah berbagai sumber pustaka lainnya, seperti buku, artikel ilmiah, dan literatur yang berkaitan guna memperkaya analisis dalam studi ini.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Tim Penyusunan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi, revisi*. (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023). Hal. 1-67

<sup>59</sup> Lukman Nul Hakim, *Metode Penulisan Tafsir* (Palembang: CV Amanah, 2019). Hal. 95



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek yang menjadi tempat memperoleh data atau pengambilan data.<sup>60</sup> Sumber data yang menjadi landasan dari penulisan ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini mencakup seluruh informasi yang berkaitan langsung dengan topik kajian. Sumber utama data tersebut berasal dari ceramah tafsir Al-Qur'an oleh Ustadz Adi Hidayat dalam bentuk audiovisual, yaitu video berjudul *Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir dengan Al-Qur'an menurut Ustadz Adi Hidayat*. Video ini merupakan rekaman siaran langsung dari akun resmi *Adi Hidayat Official* yang ditayangkan melalui kanal *Indonesia Muslim Community of Victoria (IMCV) Surau Kita*. Video tersebut berdurasi 1 jam 25 menit 46 detik dan telah ditonton lebih dari 2.400 kali. Isi utama dari kajian ini membahas pandangan Islam terhadap sihir, sebagaimana dijelaskan melalui penafsiran yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat.<sup>61</sup>

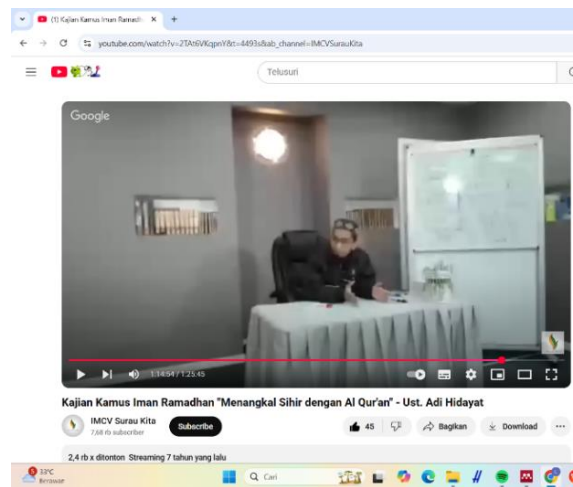
<sup>60</sup> Aisyah Mutia dkk Dawis, "Pengantar Metodologi Penelitian," 2023, 57.

<sup>61</sup> Hidayat, "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an." dari

Dikutip dari [https://www.youtube.com/watch?v=2Tat6VKqpnY&t=4474s&ab\\_channel=IMCVSurauKita](https://www.youtube.com/watch?v=2Tat6VKqpnY&t=4474s&ab_channel=IMCVSurauKita) diakses pada tanggal 2 mei 2025

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3. 1** Channel Youtube Indonesia Muslim Community of Victoria (IMCV) Surau Kita Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir dengan Al-Qur'an menurut Ustadz Adi Hidayat

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berperan sebagai pelengkap data primer. Data sekunder yang digunakan mencakup berbagai literatur, seperti buku, karya ilmiah, artikel jurnal, artikel dari internet yang membahas topik-topik terkait dengan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data harus dilakukan secara tepat agar informasi yang diperlukan dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan, disertai dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diamati. Berdasarkan cara pelaksanaannya, observasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, dan observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berperan sebagai pengamat independen.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap unit analisis melalui penayangan dan pengamatan kajian-kajian Ustadz Adi Hidayat, khususnya video yang membahas mengenai tema sihir.

- b. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen dapat berupa materi tertulis yang berkaitan dengan suatu kegiatan atau peristiwa tertentu, seperti catatan, arsip, surat, basis data, rekaman video atau foto, serta benda-benda peninggalan yang memiliki hubungan dengan peristiwa tersebut.<sup>63</sup> Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan analisis kajian Ustadz Adi Hidayat pada kanal YouTube yang diteliti.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data.<sup>64</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi digital, yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber di internet, khususnya dari video-video di kanal YouTube Ustadz Adi Hidayat, sebagai alternatif dari metode wawancara dan survei. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menambahkan berbagai informasi pendukung, seperti referensi dari jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji metode yang digunakan serta isi kajian yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat, termasuk dalam menjelaskan cara menghindari dan mengatasi sihir sebagaimana disampaikan dalam kanal YouTube tersebut.

<sup>62</sup> Amalia Andhayani, *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)* (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2020).

<sup>63</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian Cet 1" (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011), 132.

<sup>64</sup> Faris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji penyampaian Ustadz Adi Hidayat, maka dapat disimpulkan poin-poin sebagai berikut:

1. Surat Al-Falaq mengajarkan pentingnya memohon perlindungan hanya kepada Allah SWT dari berbagai bentuk kejahatan, baik yang tampak maupun tersembunyi, termasuk sihir, iri hati, dan kegelapan malam. Dengan lima ayat yang singkat namun padat, surat ini menegaskan nilai tauhid, tawakkal, dan keyakinan bahwa Allah adalah pelindung mutlak dari segala ancaman. Oleh karena itu, Surat Al-Falaq memiliki nilai spiritual dan praktis yang penting dalam kehidupan umat Islam sebagai bentuk perlindungan diri dari gangguan fisik dan metafisik. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap Surah Al-Falaq menunjukkan pendekatan tematik yang mendalam, di mana beliau menekankan bahwa ayat-ayat dalam surat ini merupakan panduan perlindungan spiritual dari berbagai bentuk kejahatan, khususnya sihir dan kedengkian. Beliau menjelaskan bahwa istilah “Al-Falaq” merujuk pada fajar sebagai simbol datangnya cahaya dan pertolongan Allah yang menghapuskan kegelapan dan keburukan. Setiap ayat ditafsirkan dengan pendekatan linguistik dan kontekstual, termasuk penjelasan mengenai jenis-jenis kejahatan, seperti sihir melalui buhul-buhul, kejahatan malam, dan kedengkian, yang semua itu dapat berdampak pada fisik dan batin manusia. Ustadz Adi Hidayat menegaskan bahwa sihir bukan hanya perbuatan kufur, tetapi juga memiliki dampak nyata yang tidak selalu terlihat secara medis, dan solusinya adalah kembali memohon perlindungan kepada Allah SWT, sebagaimana dituntunkan dalam Surah Al-Falaq.
2. Solusi menghadapi sihir menurut Ustadz Adi Hidayat adalah dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui berbagai bentuk ibadah dan zikir, sebagaimana diajarkan dalam Surat Al-Falaq (QS. 113:1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini meliputi pelaksanaan shalat, membaca dan menghafal Al-Qur'an, memperbanyak kalimat thayyibah setelah shalat, serta membaca doa-doa dan ayat-ayat pelindung seperti Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Apabila sihir sudah sangat kuat, pelaksanaan ibadah umrah dianjurkan karena diyakini sihir tidak dapat menembus wilayah Makkah dan Madinah. Setelah terbebas dari pengaruh sihir, penting untuk menjaga kualitas keimanan dan menjauhi perbuatan maksiat agar perlindungan dari Allah tetap terjaga. Dengan demikian, kekuatan perlindungan dari sihir sangat bergantung pada kedekatan spiritual dan konsistensi seorang hamba dalam menjalankan perintah Allah.

**B. Saran**

Dari Kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka penulis mengemukakan saran yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Seiring perkembangan teknologi dan meluasnya akses informasi digital, para mahasiswa, khususnya yang menempuh studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, disarankan untuk memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai sarana pembelajaran dan pengayaan keilmuan. Kajian-kajian tafsir yang kini banyak disampaikan melalui kanal YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, dan media sosial lainnya membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memahami penafsiran Al-Qur'an secara lebih luas dan kontekstual. Pola kajian yang sebelumnya terbatas dalam ruang-ruang formal kini telah berkembang menjadi lebih terbuka, interaktif, dan dapat diakses kapan saja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu aktif menggali, mengkritisi, dan membandingkan berbagai penafsiran yang tersedia agar terbentuk wawasan tafsir yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap dinamika zaman.
2. Bagi Para Praktisi Mufassir di Era Digital, kepada para mufassir yang aktif menyampaikan kajian tafsir melalui media sosial, seperti YouTube,

disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan komunikasi yang efektif dalam setiap penyampaian materi tafsir. Meskipun interaksi antara mufassir dan audiens tidak terjadi secara langsung dalam majelis ilmu fisik, penggunaan prinsip-prinsip komunikasi seperti kejelasan pesan, pemilihan bahasa yang sesuai, serta konteks budaya audiens sangat penting untuk memastikan pemahaman yang akurat. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan daya jangkauan pesan keagamaan dan memperkuat pengaruhnya di tengah masyarakat digital. Dengan demikian, kajian tafsir tidak hanya menjadi sarana penyebaran ilmu, tetapi juga mampu membangun relasi, pemahaman mendalam, serta kontribusi positif terhadap perkembangan keislaman di masyarakat kontemporer.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alfandy Akbar. "Implikasi Konten YouTube Adi Hidayat Official Dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial Di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat." *Etheses Universitas Islam Negeri Mataram*, 2023.
- Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari. "Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head Pada Program Acara Dakwah ADiTV." *ProTVF* Vol. 3, No (2019).
- ahmad fahrudin, M. nur salim. "Varian Makna Dosa Dalam Al- Qur ' an : Studi Tafsir." *Jurnal Unhasy* Vol. 3 No. (2021): 121.
- Arni, Adrika Fithrotul. "Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Bingkai Media: Studi Atas Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Koran Harian Bangsa." *Farabi* Vol. 12, n (2015).
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan. "Qur'an Kemenag." Jakarta: Kementrian Agama RI, 1965.
- Alif Fia Nur Jana. "Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Ustaz Adi Hidayat Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official," 2024.
- Andhayani, Amalia. *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*. Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2020.
- Arifin, Ainul Haris. *Kitab Tauhid*. Jakarta: Darul Haq, 1999.
- Arni, Jani. *Metode Penulisan Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013.
- Asyad, Azhar. *Islam Masuk Dan Berkembang Di Nusantara Secara Damai, Menjadi Indonesia: 13 Abad Eksistensi Islam Di Bumi Nusantara*. Bandung: Mizan, 2006.
- . "Media Pembelajaran." 3. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chodjim, Achmad. *Al-Falaq*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Davis, Aisyah Mutia dkk. "Pengantar Metodologi Penelitian." 57, 2023.
- Dewi, Ida kurnia. "Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Channel Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) Pada Channel Youtube 'Adi Hidayat Official.'" *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.
- Fatah, UIN Raden. "Biografi Adi Hidayat." *Repository UIN Raden Fatah Palembang*. Wikipedia, 2016.
- Fita, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018):



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

57–62.

Habidin, Niswatul Maliha dan tapa'ul. "Sihir Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)." *At-Tahfizh*, no. 02 (2022).

Hakim, Lukman Nul. *Metode Penulisan Tafsir*. Palembang: CV Amanah, 2019.

Hamzan, Muna, and Mahyuddin Daud. "Konsep Sihir Menurut Islam Dan Pengamalannya Dalam Masyarakat." *International Journal of Al-Quran and Knowledge (Ijqk)* 2, no. 2 (2022): 1–6.

Hasanah, Rifkhotul. "Manusia Dalam Al- Qur ' an Menurut Adi Hidayat ( Kajian Tafsir Lisan Di Kanal Youtube)" (2023): 1–79.

Hasanudin, Agus Salim, and Eni Zulaiha. "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): 203–210.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Hidayat, Adi. "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an." *IMCV Surau Kita*. Last modified 2018. <https://www.youtube.com/live/2TAt6VKqpY?si=vDnJqNQHu9tnpFsA>.

———. "Kajian Kamus Iman Ramadhan: Menangkal Sihir Dengan Al-Qur'an." *IMCV Surau Kita*. Last modified 2018. Accessed April 27, 2025. <https://www.youtube.com/live/2TAt6VKqpY?si=vDnJqNQHu9tnpFsA>.

Howard M. Federspiel. *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia*, Terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 1996.

Hurmain. "Sihir Dalam Pandangan Al-Qur'an" *XXI*, no. 1 (2014).

Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Mari Mengaji Dan Mengkaji Surah Al-Falaq." *Wikipedia*. Last modified 2024. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file\\_path/file\\_16-10-2020\\_5f88ea8729a89.pdf](chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_16-10-2020_5f88ea8729a89.pdf).

Istiqbal, Bey Aptiko. "Tafsir Audiovisual Pada Channel Youtube NU Online (Analisi Epistimologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)," 2022.

Maimun Mu'min. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Kudus: Idea Press Yogyakarta, 2016.

Maknan. "Tafsir Al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis Dan Metodologis." *Hunafa* Vol. 6, No (2009).

MF Nizar. "Tinjauan Tentang Sihir," no. 1990 (2022): 13–44.

Miftahuddin, Muhammad. "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 6, no. 2 (2020): 117–143.

MS Munir. "Term Sihir Dan Istilah Perdukunan" (2010).

Mubarak, Faisol rahman dan Ghazi. "Konsep Sihir Dalam Perspektif Buya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hamka Dan M. Quraish Shihab” 5, no. 2 (2021): 229–250.

Mublit, Rizal. “Tafsir Surah Al-Falaq Dan Khasiat Membacanya.” *Alif.ID*. Last modified 2019. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://alif.id/wp-content/uploads/kalins-pdf/singles/Tafsir Surah Al-Falaq dan Khasiat Membacanya.pdf](https://alif.id/wp-content/uploads/kalins-pdf/singles/Tafsir_Surah_Al-Falaq_dan_Khasiat_Membacanya.pdf).

Machammad, Achmad. “Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya.” *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021): 108. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1387/841>.

Mahim Matun Nisak. “Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio Di Kota Malang.” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Mustaqim, Abdul. *Pergeseran Epistimologi Tafsir*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Nahli. “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Berjudul Obat Segala Penyakit (As-Syifa’) Di Youtube.” *Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya* (2021).

Naini, Siti Nur. “Pengobatan Melalui Ayat-Ayat Al-Qur’an,” 2020.

Nawawi, Nurnaningsih. *Landasan Hukum Persihiran Dan Perdukunan (Perspektif Islam)*. Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017.

Nuraini. “Jenis Jenis Media Audio Visual.” *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (2018): 5–24.

Purnaningsih, Pari. “Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris.” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 34.

Puri, Fayza Azlya. “Metode Penafsiran Al-Qur’an Ustadz Adi Hidayat Dalam Channel Youtube Adi Hidayat Official.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2024.

Rahael, Simon Petrus, and Carolus Boromeus Mulyanto. “Pendidikan Profesi Guru.” *Filosofi Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2022): 671–683.

Rahadjo, Mudjia. “Gema Media Internasional Dan Kebijakan Kampus: Sekilas Tentang Studi Tokoh Dalam Penelitian.” <https://uin-malang.ac.id/r/100601/sekilastentangstudi-tokoh-dalam-penelitian.html>.

Ramadi. “Pengantar Metodologi Penelitian Cet 1.” 132. Banjarmasin: Antarsari Press, 2011.

Rakhmatullah, Satria. “Hasad Dalam Surah Al-Falaq (Studi Analisis Teks Dan Konteks Serta Maknanya Untuk Kekinian).” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

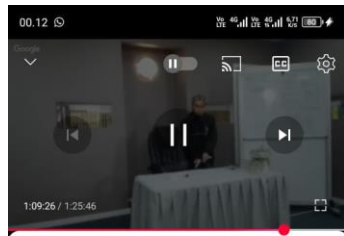
- Riau, Tim Penyusunan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi*. Revisi. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023.
- Riddel, Peter G. *Menerjemahkan Al-Qur'an Ke Dalam Bahasa-Bahasa Di Indonesia, Sadur: Sejarah Terjemahan Di Indonesia Dan Malaysia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2009.
- Sabrina, Aurelia, and Putri Permadi. "Makna Dan Relevansi Surah Al-Falaq Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *KNM BSA (Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab)* (2024): 358–369.
- Sahaky, Hujair A.H. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufasssirin]." *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–284.
- Sari, Desi Kurnia. "Pemahaman Masyarakat Muslim Tentang Perdukunan Di Dusun 1 Desa Tembung" (2018): 1–98.
- Sayyidah, Muhamad Afdoli Ramadoni, and Andi Faisal Bakti. "Program Dakwah Pada 'Channel Youtube Ustadz Adi Hidayat Official' Perspektif Audiences." *QAULAN : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2023): 51–61. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/qau/article/view/1250>.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. "Memahami Tafsir Surat Al Falaq." *Rumaysho.Com*. Last modified 2010. <https://rumaysho.com/941-memahami-tafsir-surat-al-falaq.html>.
- Udin, Ro'is. "Konsep Sihir Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102 (Interpretasi Makna-Cum-Magzha)." Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Ushuluddin, Fakultas. "Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi" (2023).
- Zuadi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

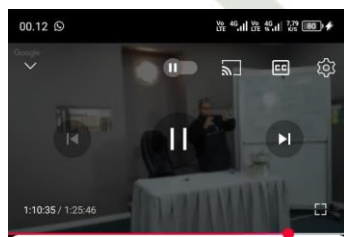
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Transkrip

- 1.09.24 sini katakan Muhammad Aku berilindung kepada
- 1.09.29 Allah Tuhan yang menguasai alfalaq Apa itu
- 1.09.34 Falaq allahik
- 1.09.40 alaq nih Bu ya tadi Sahar menjelang Fajar kalau Sahar mau berakhir maka
- 1.09.47 muncul falq jelas ya maka disebut Fi waktu yang menegaskan waktu subuh
- 1.09.54 telah ahat kalau sudah datang cahaya muncul
- 1.10.01 cahaya muncul masyaah jadi sesuatu cahaya Menembus yang gelap Masyaallah dengan datangnya
- 1.10.08 cahaya ini yang gelap kemudian G maky dengan benang pu
- 1.10.15 melahang hitamah



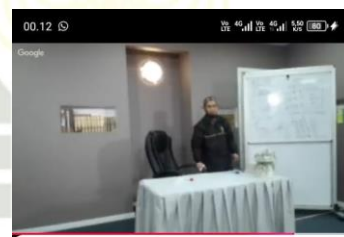
#### Transkrip

- 1.10.30 ya dalam suasana Fajar maksud benang putih membelah benang hitam itu jadi cahaya sudah muncul yang hitam sudah
- 1.10.36 mulai terhilangkan lihat-lihat indah sekali kalimatnya ketika akan menyebut sihir kemudian meminta solusi karena
- 1.10.43 ayat ini terkait dengan sihir surat ini sihir itu disebut tadi gelap suatu yang
- 1.10.48 remang kan gelap kan Kalau anda ingin ngatasi tentang sihir itu maka berilindunglah kepada Allah yang punya
- 1.10.53 cahaya untuk menembus segala Del itu kalau Anda kemudian terperangkap oleh sihir dikerjain orang dan sebagainya
- 1.11.00 maka minta perlindungan pada pemilik Falak yang dia punya Sinar bisa menembus segala yang gelap itu termasuk sihir
- 1.11.06 hancur Kemudian oleh Sinar Allah subhanahu wa taala paham Sai siniak khalq Ma khalq dari segala



#### Transkrip

- 1.10.24 187 sepuasnya di malam Ramadan sampai tiba benang putih membelah benang hitam
- 1.10.30 ya dalam suasana Fajar maksud benang putih membelah benang hitam itu jadi cahaya sudah muncul yang hitam sudah
- 1.10.36 mulai terhilangkan lihat-lihat indah sekali kalimatnya ketika akan menyebut sihir kemudian meminta solusi karena
- 1.10.43 ayat ini terkait dengan sihir surat ini sihir itu disebut tadi gelap suatu yang
- 1.10.48 remang kan gelap kan Kalau anda ingin ngatasi tentang sihir itu maka berilindunglah kepada Allah yang punya
- 1.10.53 cahaya untuk menembus segala Del itu kalau Anda kemudian terperangkap oleh sihir dikerjain orang dan sebagainya
- 1.11.00 maka minta perlindungan pada pemilik Falak yang dia punya Sinar bisa menembus segala yang gelap itu termasuk sihir



#### Transkrip

- 1.11.15 keburukan makhlukNya syarun itu tidak ada yang lebih buruk dalam bahasa Arab menunjuk pada satu keburukan kecuali
- 1.11.21 diungkapkan dengan kata syarun Syar jamnya syurur
- 1.11.29 anustur itu jamak dari kata syarun tapi ingat kalimatnya menggunakan syin besar bukan Sinin kecil awat ingat ya ingat
- 1.11.37 menggunakan Shin besar bukan Sinin kecil kalauin kecil Sarun sururun itu artinya
- 1.11.43 kebahagiaan Ya Allah anusina kami berilindung kepadamu ya Allah dari perasaan bahagia yang
- 1.11.49 sedang menghadir kepada kami Kalau Anda bacakan menggunakan Sin artinya Anda ingin sedih itu ingin hilang
- 1.11.54 kebahagiaan nya Tapi kalau menggunakan kata sururun jamak dari kata syarun keburukan yang dahsyat dampaknya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Transkrip**

kata sururun jamak dari kata syarun keburukan yang dahsyat dampaknya

1.12.01 buruk sekali ya Jadi ada buruk ada buruk banget ini buruk sekali bukan cuma

1.12.06 sekali sebetulnya dua kali tiga kali empat kali dan seterusnya nah ini ada makhluk yang melakukan perbuatan yang

1.12.14 sangat buruk yang dampaknya juga luar biasa jahatnya ya di antaranya

1.12.21 sihir sihir ini dikategorikan pada perbuatan yang sangat buruk dampaknya luar biasa jahat dan lihat ibu ya Allah

1.12.28 mengungkapkan tidak dengan kalimat sayatin lagi ma

1.12.34 ma huruf yang menunjuk kepada segala jenis benda pada umumnya baik benda mati

1.12.39 ataupun benda hidup artinya allah in memberikan isyarat perangkat-perangkat sihir pun bukan hanya menggunakan benda



**Transkrip**

1.13.26 fisik makanya perbuatan seperti Maaf ya maaf Jadi kayak pembunuhan yang sifatnya

1.13.32 dengan hal yang menghancurkan itu but syarun namanya syarun kayak ada kan Orang ada nembak Ya tapi ini dengan bom

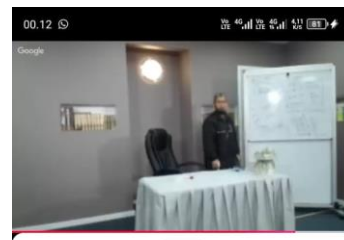
1.13.39 misalnya ya Saya pernah dengar ada satu sistem di Korea Utara itu yang menghukum

1.13.44 seseorang yang salah langsung dirudal oleh rudal balistik itu itu syarun

1.13.50 namanya ada potongan ada pecahan dan sebagainya jadi Quran ingin menggambarkan bahwa dampak sihir itu ada

1.13.56 dampak yang sangat buruk terhadap fisik sehingga orang itu ketika mengalami sedemikian tersiksa

1.14.02 SY hidup sih hidup kadang enggak tampak gitu kan seperti orang sehat tapi sebetulnya sakit sakit di mana-mana



**Transkrip**

1.12.44 hidup tapi benda mati pun bisa digunakan memang yang ingin dijahili orang lain tapi yang dipegang

1.12.50 boneka ini sini tuk sini tuk yang dipegang kayu P paku dan sebagainya

1.12.56 dengan simpul yang luar biasa ditanam kemudian di tanah dan sebagainya ini ingin menunjukkan bahwa media-media yang

1.13.01 digunakan dalam sihir digunakan oleh berbagai makhluk bisa menggunakan yang hidup ataupun yang mati yang hidup bisa

1.13.07 dengan jin Hei yang datang t diundang pulang t diantar dan sebagainya dan seterusnya gitu kan datang sampaikan ini

1.13.14 ini ini ini itu dan seterusnya tiib ada juga yang menggunakan benda-benda mati tapi sangat gurus sekali dampaknya

1.13.20 kalau sudah disebutkan syarun maka dampaknya kepada dua bagian bisa kepada fisik



**Transkrip**

1.14.08 sakitnya syat jadi terhadap fisik itu berbahaya Kemudian yang kedua dia bisa

1.14.15 menggunakan juga benda-benda mati yang dijadikan sebagai wasilah perantara elemen untuk bisa menghadirkan ini Magic

1.14.23 atau sihir yang dimaksudkan Bagaimana cara dia melakukan itu lihat kalimatnya Qul aubirabbil Falaq Min

1.14.30 syar Ma khalaq War gin waq dan dari kejahatan malam apabila

1.14.36 telah gulap-gulita telah tiba Masyaallah dihadirkan dalam suasana malam yang gelap gulita ini kalau ditafsirkan lebih

1.14.43 jauh lagi bisa dihadirkan suasana malam bisa dihadirkan orang yang terkena oleh keburukan-keburukan ini seperti

1.14.49 seakan-akan merasakan gelap dalam kehidupannya siang memang jalannya matahari ada tapi kok dirinya kayak



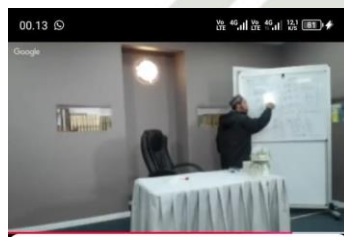
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Transkrip

- 1.14.54 gelap k orang gak sad jalan ini cap berat
- 1.15.00 sulititar biasa bisa diartikan gelap sesungguhnya malam kejahatan sering
- 1.15.05 muncul di malam hari dibandingkan dengan siang atau bisa Diar juga orang yang terkena dampaknya semak terasa gelap
- 1.15.11 dalam
- 1.15.23 ke hupemud buan orang-orang yang meniupkan buhul-buhul jimat-jimat untuk
- 1.15.29 bisa mohon maaf mengerjai orang lain ini yang disebut dengan sihir di sini J ada
- 1.15.34 jenis sihir yang ditiupkan lewat buhul-buhul misal kayak rambut kan ya buhul yang dimaksudkan maksudnya sampai
- 1.15.41 ke pukuk sini terasa dari jauh dia kerjai tapi sampai ke pukuk orang itu maksudnya Ya bisa menggunakan perangkat



#### Transkrip

- 1.16.28 orang-orang yang melakukan kejahatan di waktu malam tapi ayat ini ingin mengatakan bahwa dampak dari sihir itu
- 1.16.34 selain berdampak kepada kekufuran juga bisa berdampak kepada fisik yang terbebani ini ciri-cirinya J Kalau Anda
- 1.16.41 ke dokter misalnya berobat kan enggak teridentifikasi enggak ada nih penyakitnya biasa aja kok Ibu sehat pas
- 1.16.47 sehat enggak ada masalah tapi kok kayaknya enggak enak gitu kan Berat mau ibadah susah cirinya itu salah satunya
- 1.16.52 ke ibadah malas capek gitu kan dunia lancar dikerjakan atau pada Ci tertentu aja
- 1.16.58 begitu ke sini enggak enak ke sini keluar enggak lagi ya ini nyaman ini kok enggak gitu jadi kadang-kadang spesifik yang
- 1.17.05 lebih jahat lagi nanti semua hal sulit dikerjakan sudah gak bisa bangun kayak berat dan sebagainya tapi di macam-macam



#### Transkrip

- 1.15.47 yang lain dan seterusnya jadi Quran ingin menegaskan pengaruh sihir itu enggak langsung secara kasat mata ada
- 1.15.53 Bendanya kelihatan tapi dia dari jauh dia kerjanya enggak langsung berhadapan
- 1.15.58 dengan kita tapi dampaknya terasa sampai ke buhul-buhul kita kayak enggak enak nih kayak enggak nyaman kayak ada
- 1.16.05 tekanan di kepala nih kayak yang berat gitu kan masuk di urat nadi Kayaknya ada yang lain kayak ada makhluk yang lindihi
- 1.16.11 dan sebagainya misal itu poin-poinnya dia dari jauh tapi meresapkan sesuatu
- 1.16.16 sampai membuat beban kita berat jelas ya
- 1.16.21 baikin kalau ini aspek yang lainnya jadi keburukan orang dengki disamakan dengan keburukan tukang sihir dan keburukan



#### Transkrip

- 1.17.11 gak ketemu tapi ada gitu terasa dan sebagainya Nah ini salah satunya ada
- 1.17.17 kemungkinan juga ini bisa terjadi maka anda mengamini ini sudah
- 1.17.25 Bahasa Qurannya sederhana qulubabill Falq jangan cari obat dari manusia lagi enggak akan
- 1.17.30 ketemu Silakan cari sampai kiamat kurang 2 hari enggak ketemu sehari lagi anda cuma menyesal ngapain Saya cari selama
- 1.17.36 ini sudah kembali kepada yang menguasai segalanya yang punya cahaya yang bisa menembus segala kegelapan termasuk sihir
- 1.17.43 orang dengki dan sebagainya sama ibu berhadapan dengan orang iri hati itu seperti sihir seperti penyihir kalau
- 1.17.49 sama orang iri Ibu Jangan dibalas semakin dibalas semakin iri dia betul kita lewat depan dia dia ya Masyaallah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



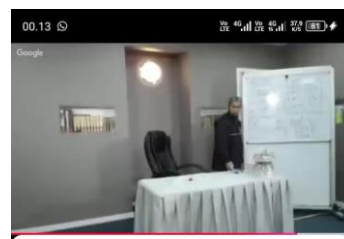
### Transkrip

- 1.17.56 mungkin buru-buru enggak sempat napa sudah marah tuh nulis status Enggak nyangka ya nyangka dia tuh Ketika anda
- 1.18.03 bilang enggak nyangka anda sedang nyangka gitu kan anda balas lagi ramai itu terus gak akan pernah selesai orang seperti itu
- 1.18.10 kalau sudah berhadapan dengan yang demikian sama kayak tukang sihir enggak usah dibalas Ibu langsung kembali kepada Allah maka Bagaimana caranya mendekat
- 1.18.18 langsung kepada Allah solusinya ya secara singkat saya tutup karena juga saya sudah lewat dari yang
- 1.18.24 tadi dis Baan secara singkat tingkatkan ibadah kepada Allah ya ibadah a termasuk
- 1.18.29 langkah pencegahan bu ya Bapak langkah pencegahan biasakan berzikir tingkatkan zikir kepada Allah ya Apa itu zikir
- 1.18.37 bukan hanya kalimat-kalimat yang baik bukan zikir itu banyak segala aktivitas yang mendekatkan kita dengan Allah semua



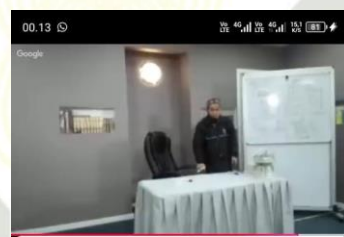
### Transkrip

- 1.19.26 Quran bagian dari zikir Quran surah ke-15 ayat ke-9 posisi paling kanan di pertengahan menghafal Quran bagian dari
- 1.19.34 zikir bahkan disebutkan empat kali di Quran surah ke-54 ayat 17 ayat 22 ayat 32 ayat
- 1.19.43 ke-40 J kalau menghafal Qurannya dia benar dekat dengan Allah itu dijaga oleh
- 1.19.48 Allah kemudian pasca salat kalimat-kalimat thayyibah itu bagian dari zikir Quran surah ke-4 ayat
- 1.19.58 ya Jika anda sudah selesai mengerjakan salat tingkatkan zikir kepada Allah Maaf saya agak cepat karena saya mengeja
- 1.20.03 waktu limit t sudah lewat Quran surah 4 ayat 103 ya dan diantara zikirnya ternyata
- 1.20.11 itu ayat-ayat yang langsung bisa mencegah kita darihir bu ya langsung



### Transkrip

- 1.18.43 aktivitas di Quran semua aktivitas yang mendekatkan kita dengan Allah disebut dengan zikir misal salat disebut zikir
- 1.18.48 Quran surah ke-20 ayat ke-4 ini diperintahkan pada nabi Musa sedangkan
- 1.18.54 musubi Musa kan tukang sihir ingat musuh Nabi Musa tukang sihir ya banyak surat di Quran yang menunjukkan
- 1.19.00 interaksi Nabi Musa dengan tukang sihir ini Quran surah 7 ayat 117 sampai 172 Quran surah Yunus Quran Surah Thaha ada
- 1.19.07 semua dan Nabi Musa diperintahkan oleh Allah untuk salat waqimiki tunaikan salat untuk zikir
- 1.19.14 kepada saya supaya lebih dekat dengan Allah J kalau ibu ingin mencegah diri dari yang seperti ini Ayo tingkatkan
- 1.19.20 salat tambah salat fardu dengan salat sunahnya tingkatkan bangun malam mendekat kepada Allah kemudian baca



### Transkrip

- 1.20.17 urutannya Hadis Muslim nomor had
- 1.20.23 59193 7 kemudian pindah ke Ibnu Majah
- 1.20.37 925 sebelum ini bacakan Abu Daud nomor hadis
- 1.20.44 1523 yang ini astagfirullah astagfirullah astagfirullah Allah antamam tabarakal
- 1.20.52 Jalali wikram di Hadis Muslim nomor hadis 500 91 yang ini Ibu bacanya sudah hafal Saya cuman Tunjukkan
- 1.20.58 referensinya ini Lailahaillallah wahdahu syarikalah lahu mulkam qir ya kan yang ini Hadis Muslim
- 1.21.06 nomor hadis 597 subhanallah subhanallah subhanallah alhamdulillah alhamdulillah alhamdulillah allahu akbar allahu akbar
- 1.21.13 allahu akbar kemudian setelah itu bacakan Ayat Kursi Albaqarah ayat 255 setelah itu bacakan tiga surah



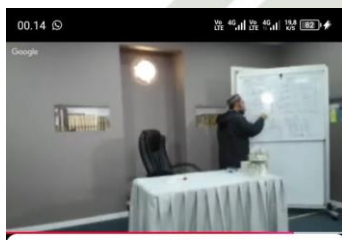
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



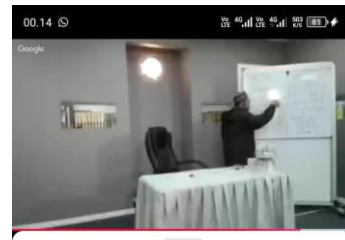
#### Transkrip

- 1.21.20 terakhir qulluallahu Ahad
- 1.21.26 Nas gitu Kan itu ada di Abu Daud nomor hadis 1523 dan tiga surah ini disebut dengan
- 1.21.32 muawwad tiga surah yang digunakan untuk berlindung kepada Allah dari kejahatan semua makhluk ya muat kalau enggak
- 1.21.40 sempat tiga surah bacakan dua surah terakhir disebut muawwadain di alfalaq dengan Annas tapi kalau mau bagus mulai
- 1.21.47 dari al-ikhlas al-ikhlas alfalaq Anas setelah itu kemudian Ibnu Majah nomor hadis 925 berdoaah kepada Allah minta
- 1.21.55 supaya dijaga ya ya doa yang paling singkat minta yang umum Ya Allah in
- 1.22.02 asqal itu yang paling singkat dibacakan oleh Nabi setelah salat di Ibnu Majah nomor hadis
- 1.22.08 925 tapi kalau anda mau teruskan khusus spesifik permintaan mintakan kepada Allah dari hal-hal yang ini yang



#### Transkrip

- 1.22.59 berhasil akan selalu gagal dari mana pun dia datang mau menggunakan setan menggunakan Jin menggunakan benda enggak
- 1.23.04 akan pernah menembus orang-orang ini ya orang-orang ini jadi dekat Allah dengan zikir tingkatkan zikir dengan segala
- 1.23.11 jenisnya bacakan juga ayat-ayatnya dekati kemudian dengan ibadah kalau kemudian karena Terlambat sudah kena
- 1.23.17 sulit dilakukan udah ajak aja ini umrah atau lakukan haji ya misal
- 1.23.23 mulai dari Mekah dari Madinah ni simpulnya Lepas pelan-pelan tuh simpulnya lepas karena sihir itu enggak akan bisa masuk ke wilayah-wilayah ini
- 1.23.30 dalam keadaan-keadaan yang baik dengan iman yang benar ya dan itu sudah banyak kisah ada orang yang luar biasa jinnya
- 1.23.36 juga besar Bu luar biasa susah diatasinya itu ya susah diatasinya jadi begitu kemudian sulit dah Sudalah umrah



#### Transkrip

- 1.22.15 buruk-buruk anda bisa bacakan ayat-ayat ini yang saya Tuliskan ini ayat khusus tentang sihir orang-orang terindikasi
- 1.22.22 ini anda bisa bacakan ini kalau sihirnya sudah demikian kuat enggak mempan diatasi maka solusi terbaiknya umrah aja
- 1.22.30 umrah aja datang ke Makkah ke Madinah Ya karena sihir enggak bisa
- 1.22.36 menembus dua kota ini maka simpul-simpulnya akan terlepas dengan sendirinya ini Saran saya ya saya mohon
- 1.22.41 maaf enggak bisa Uraikan panjang karena waktu kita sudah habis jadi saya cuma percepat lakukan amalan-amalan zikir
- 1.22.47 supaya lebih dekat dengan Allah kalau sudah seperti ini Qurannya langsung yang menyampaikan Allah yang mengatakan kalau
- 1.22.53 Allah sudah berfirman enggak mungkin biru tukang sihir itu enggak akan pernah



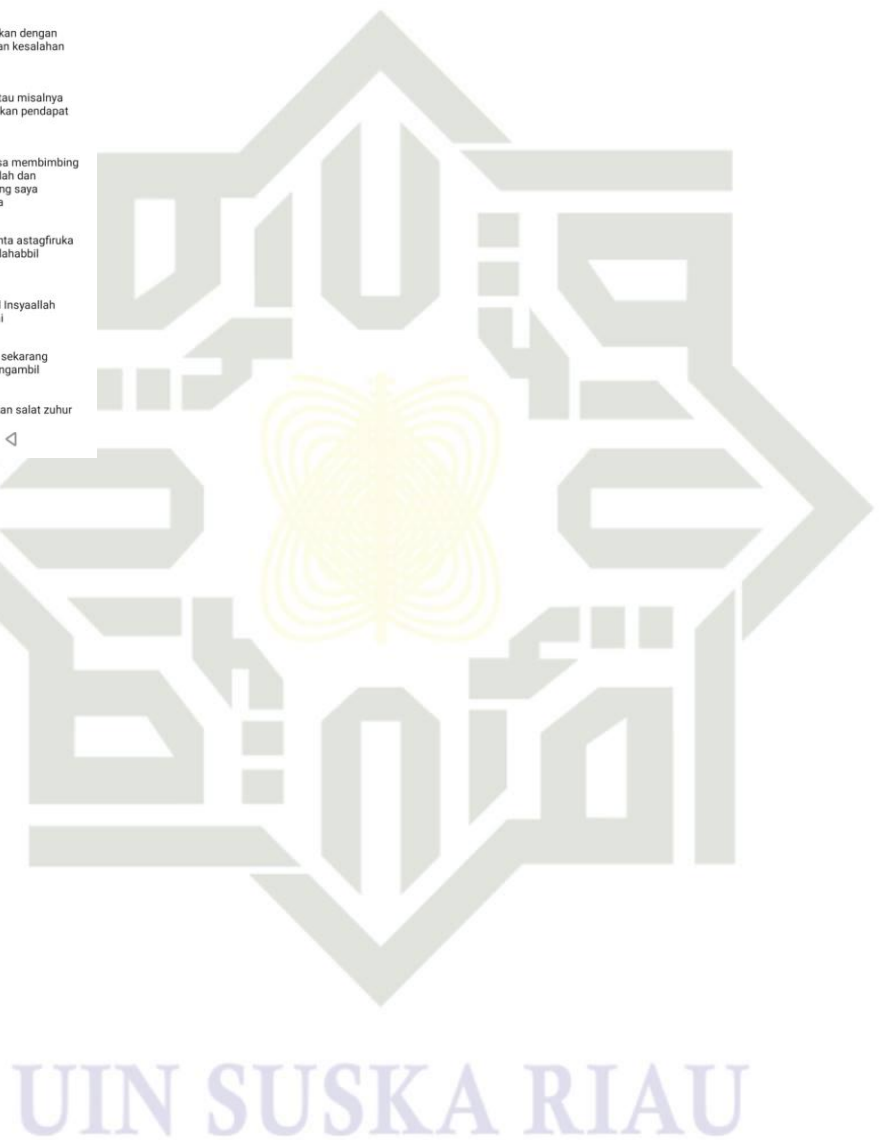
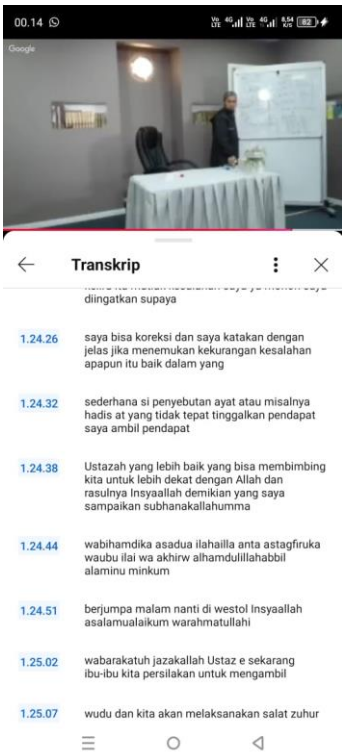
#### Transkrip

- 1.23.41 aja begitu berangkat nyampai ke Madinah Lepas tuh hilang hilang hilang hilang dari Makkah pulang ke Indonesia sudah
- 1.23.47 bersih lagi baik tapi kalau itu kemudian selesai pun mesti dijaga Jangan melakukan kebiasaan yang jauh dari Allah
- 1.23.54 lagi jauh yang tidak baik jauh yang disengali setan setan tu keadaan rumah yang kotor makanan yang haram minuman
- 1.24.00 yang haram perbuatan yang haram setan senang yang begitu Gampang kok Jin enggak kena sihir pun sudah mudah sama setan ditup dikit sudah keluar ya
- 1.24.07 Maksudnya Keluar dari ketataan kepada Allah ini yang bisa saya sampaikan karena kita sudah masuk ke waktu Zuhur
- 1.24.14 supaya ini hak masjid bisa digunakan untuk menunaikan salat ya Jika ada yang benar itu petunjuk dari Allah dan
- 1.24.20 rasulnya untuk kita amalkan tapi kalau ada yang keliru itu mutlak kesalahan saya ya mohon saya diinatkan supaya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIODATA PENULIS



Nama : Lutfi Maratus Saleha  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 27 April 2003  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Dusun I Pasar Kampar  
 No. Telp/HP : 081371311332

### NAMA ORANG TUA

Ayah : Edi Suhadiono  
 Ibu : Erli Suryati

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 001 Sawah Baru	Lulus Tahun 2015
SLTP : MTS Assalam Naga Beralih	Lulus Tahun 2018
SLTA : MA Assalam Naga Beralih	Lulus Tahun 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota OSIS MA Assalam Naga Beralih	Tahun 2019-2020
--------------------------------------	-----------------

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.